

**PENGARUH REVITALISASI LAPANGAN SETIA NEGARA  
TERHADAP PENDAPATAN UMKM DENGAN TINGKAT  
KEPUASAN UMKM SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Ekonomi



OLEH:

**OBIT GITARIYANTO**

**NIM: 21681031**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025**

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada  
Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya. Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Obid Gitariyanto yang berjudul: "pengaruh revitalisasi lapangan setia Negara terhadap pendapatan UMKM dengan tingkat kepuasan UMKM sebagai variabel mediasi". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah institut agama islam negeri (IAIN) curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Curup, 17 Juni 2025

**Pembimbing I**



**Mega Ilhamiwati, M.A**  
**NIP. 19861024 201903 2007**

**Pembimbing II**



**Soleha, M.E**  
**NIBN. 2006109304**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 463 /In.34/FS/PP.00.907/2025

Nama : **OBIT GITARIYANTO**  
NIM : **21681031**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Ekonomi Syariah**  
Judul : **Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap  
Pendapatan UMKM Dengan Tingkat Kepuasan UMKM Sebagai  
Variabel Mediasi**

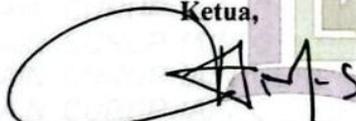
Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Juni 2025**  
Pukul : **11:00-12:30 WIB**  
Tempat : **Ruang 2 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

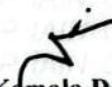
Ketua,

  
**Dr. Oktafian Histori, S. SE., MM**  
NIP. 197910172009011009

Sekretaris,

  
**Sidiq Aulia, M.H.I**  
NIP. 198804122020121004

Penguji I,

  
**Ratih Komala Dewi, M.M**  
NIP. 199006192018012001

Penguji II,

  
**Harianto Wijaya, M., M.E**  
NIP. 199210172020121003

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

  
**Dr. Ngadri, M. Ag**  
NIP. 196902061995031001

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Obit Gitariyanto

Nim : 21681031

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 17 Juni 2025

**Peneliti**



Obit Gitariyanto  
NIM./21681031

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	t <sup>sa</sup> ʿ	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra <sup>ʿ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta <sup>ʿ</sup>	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha <sup>ʿ</sup>	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa <sup>ʿ</sup>	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	ʿEl
م	Mim	M	ʿEm
ن	Nun	N	ʿEn
و	Waw	W	We
هـ	Ha <sup>ʿ</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya <sup>ʿ</sup>	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

هتتعد دة	Ditulis	<i>Mutaʿaddidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

**C. Ta marbuta' diakhir kata**

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسنة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang – *al* serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

**D. Vocal pendek**

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

**E. Vocal panjang**

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تَسَا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كرين	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

## F. Vocal rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بَيَّا كُوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

## G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a''antum</i>
أُيُودَاتُ	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لِيْ شُكْرَتَيْنِ	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

## H. Kata sandang alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariah

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّوَاءِ	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
الشُّوْصِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAK

### **Obit Gitariyanto NIM. 21681031: Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap Pendapatan UMKM Dengan Tingkat Kepuasan UMKM Sebagai Variabel Mediasi.**

Pembangunan daerah merupakan bagian penting dari program kerja setiap pemimpin, baik di tingkat nasional maupun daerah. Salah satu bentuk pembangunan yang umum dilakukan adalah revitalisasi. Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong melihat bahwa Lapangan Setia Negara mengalami degradasi fungsi, sehingga dilakukan revitalisasi sebagai upaya pemulihan. Revitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM, karena kepuasan terhadap perubahan kawasan diyakini mampu mendorong semangat dan produktivitas mereka dalam berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM, dengan tingkat kepuasan UMKM sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS), melalui teknik analisis jalur (*path analysis*) menggunakan *software* SmartPLS versi 4.1.0.9. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di kawasan Lapangan Setia Negara yang berjumlah 24 orang. Karena jumlah populasi kecil, maka digunakan teknik *sampel jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi (X) terhadap pendapatan UMKM (Y) tidak berpengaruh signifikan ( $T\text{-statistic} = 0,605 < 1,96$  dan  $P\text{-value} = 0,545 > 0,05$ ). Namun, kepuasan UMKM (Z) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM ( $T\text{-statistic} = 4,286 > 1,96$  dan  $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ). Selain itu, revitalisasi (X) terhadap pendapatan UMKM (Y) melalui kepuasan (Z) sebagai variabel mediasi menunjukkan pengaruh yang signifikan ( $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa revitalisasi tidak secara langsung meningkatkan pendapatan UMKM, namun memberikan pengaruh secara tidak langsung melalui tingkat kepuasan pelaku UMKM. Dengan demikian, kepuasan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam setiap program revitalisasi.

**Kata kunci:** Revitalisasi, UMKM, Pendapatan, Kepuasan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada tuhan yang berhak disembah kecuali dia, yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan dan yang terutama adalah nikmat Iman dan Islam. Allah dengan sifatnya yang maha pemurah senantiasa mengiringi langkah hamba dalam menyelesaikan penelitian ini, yang selalu memberikan bahunya untuk hamba bersandar dikala lelah menjalani hiruk pikuk kehidupan dunia, dia Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu senantiasa memberikan jalan keluar dari setiap masalah yang hamba lewati dari arah yang tidak disangka-sangka, Allah yang maha adil, yang tidak akan membebani hamba kecuali sesuai dengan kemampuan yang hamba miliki, Allah lah alasan terbesar hamba bisa menyelesaikan penelitian ini.

Sholawat beserta salam harus senantiasa kita hanturkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai wujud kecintaan yang mendalam sebagaimana beliau mencintai ummatnya dengan perjuangan dan ketulusan hingga akhir hidupnya. Beliau dengan keteladanannya mengajarkan bahwa ilmu adalah apa yang diamalkan, dan memberikan manfaat dalam kehidupan dunia dan akhirat, bagaimana ilmu itu dapat membawa perubahan bagi bangsa yang jahil menuju pada kemahiran, bagaimana ilmu yang seharusnya memberikan ketentraman bagi setiap manusia, dan bagaimana ilmu itu seharusnya membawa pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan keteladanan beliau lah peneliti berharap ilmu yang didapat melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Peneliti juga sangat berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini, terkhususnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah peneliti yang bernama Meriyanto dan Ibu peneliti yang bernama Susi veryenti, mereka berdua yang selalu mendukung dan memberikan dorongan agar peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah menghadiankan surga firdaus bagi kalian berdua.
2. Adik-adik peneliti Filcy, Dea dan Bunga yang menjadi bagian dalam memperjuangkan perkuliahan ini hingga akhir, yang selama ini harus berbagi uang jajan, berbagi makanan dan hal hal baik lainnya hingga saat ini.
3. Bapak Hendra Wahyudiansyah Selaku Wakil Bupati Kabupaten Rejang Lebong periode 2021-2025 beserta istri Ibu Indah Tri Wahyuni, yang telah memberikan pekerjaan dan juga tempat tinggal beserta fasilitasnya agar peneliti dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 ini, semoga kebaikan dan keihklasannya diberikan balasan terbaik disisi Allah SWT.
4. Wak Abdul Hamid selaku kakak pertama ibu peneliti yang sangat peduli dengan pendidikan peneliti, yang selalu membantu dan perhatian, semoga Allah membalas kebaikan beliau dengan surga yang paling tinggi.
5. Dosen pembimbing Ibu Mega Ilhamiwati, M.A dan Ibu Soleha, M.E yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan dengan kebaikan yang paling baik.
6. Pak Samsul Bahri selaku Kabid Perdagangan di Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong yang telah

memberikan izin, mengarahkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan atas kebaikannya.

7. Pak Hendri selaku pedagang UMKM di lapangan setia negara yang telah membantu, memberikan informasi dari sejak awal penelitian ini hingga selesai, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah dengan balasan terbaik.
8. Semua teman-teman baik peneliti yang telah memberikan support dan menemani perkuliahan ini hingga akhir, terimakasih semoga kita semua sukses, baik di dunia dan akhirat.
9. Peneliti juga sangat berterimakasih pada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai akhir sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Semua ini peneliti ucapkan dengan penuh kesadaran dan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti juga meminta maaf apabila ada kesalahan atau rasa berat hati bagi siapapun yang merasa direpotkan dalam menyusun skripsi ini. Semoga ilmu yang ada di dalam skripsi ini bermanfaat dan menjadi kebaikan yang senantiasa mengalir kepada kita semua.

Curup, 17 Juni 2024

Peneliti



**Obit Gitariyanto**  
**NIM: 21681031**

## MOTTO

*"Jika kamu tidak berubah hari ini,  
maka hari yang sama akan terulang selamanya"*

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ

**"Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu"**

(QS. Al-Qasas: 77)

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

**"Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)."**

(QS. Ar-Rahman: 60)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Kajian Terdahulu .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Revitalisasi .....	16
2. Pendapatan .....	23
3. Kepuasan .....	27
B. Kerangka Analisis .....	31
C. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37

D. Sumber Data .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV   TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Objektif Wilayah .....	46
B. Temuan Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan .....	59
1. Pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM .....	59
2. Pengaruh tingkat kepuasan UMKM terhadap pendapatan UMKM .....	62
3. Pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM dengan tingkat kepuasan UMKM sebagai variabel mediasi .....	63
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Skala <i>Likert</i> .....	39
Table 4.1 Data Responden .....	47
Table 4.2 Hasil Uji <i>Outerloading</i> .....	49
Table 4.3 Nilai AVE .....	50
Table 4.4 Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	51
Table 4.5 Hasil Uji <i>Cross Loading</i> .....	52
Table 4.6 Hasil Uji <i>Reliabilitas</i> .....	53
Table 4.7 <i>R Square</i> .....	54
Table 4.8 <i>Path Coefficient (Direct Effect)</i> .....	56
Table 4.9 <i>Specific Indirect Effect</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis .....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji PLS SEM <i>Algorithm</i> .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan bagian penting dari program kerja setiap pemimpin, baik di tingkat nasional maupun daerah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ini mencakup pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mengembangkan kualitas manusia. Salah satu bentuk pembangunan yang sering dilakukan adalah revitalisasi, yaitu upaya menghidupkan kembali kawasan yang pernah aktif namun kemudian mengalami penurunan fungsi.<sup>1</sup>

Revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan atau menghidupkan kembali, jika diartikan dalam pandangan yang berkelanjutan dan secara komprehensif revitalisasi ialah suatu upaya yang dikerjakan untuk mengolah kembali asset perkotaan dengan tujuan memberikan vitalitas baru, meningkatkan vitalitas yang ada atau menghidupkan kembali vitalitas yang pernah ada, yang berorientasi pada produktifitas dalam kehidupan baru, serta dapat mentransfer kekuatan positif pada kehidupan sosial/budaya dan memberikan peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat kota yang utama.

Menurut Malano yang dikutip oleh Ellva Margareta dkk, bahwa revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun

---

<sup>1</sup> BPK. *Perda No 4 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah*. (2014), <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Download/39662/Perda-No.-4-Th-2014-Tentang-Sistem-Perencanaan-Pembangunan-Daerah.Pdf>

mengalami degradasi oleh perkembangan zaman.<sup>2</sup> Dalam perspektif Islam, pembangunan tidak hanya diukur dari aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek spiritual dan lingkungan.

Menurut Mannan ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang seimbang antara individu dan masyarakat dalam semua dimensi spiritual dan materialnya. Pembangunan, dalam pengertian Islam, adalah proses aktualisasi kesejahteraan manusia melalui keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial.<sup>3</sup> Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga bumi dan tidak membuat kerusakan setelah diperbaiki, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan."*

Kerusakan lingkungan seperti banjir, longsor, dan pencemaran, merupakan hasil dari tindakan manusia yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, Islam menjadikan kemaslahatan sebagai inti dari seluruh ajaran syariat. Hal ini juga ditegaskan oleh ulama abad ke-11, Al Ghazali mengartikan bahwa menurut asalnya *maslahat* berarti sesuatu yang mendatangkan manfaat (keuntungan) dan menghindarkan *mudharat*

---

<sup>2</sup> Ellva Margareta, dkk, "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Konsumen (Suatu Studi pada Blok C Pasar Manis Ciamis)," *Business Management and Entrepreneurship Journal* 5 (March 2023): 113.

<sup>3</sup> M.A. Mannan, *Islamic Economics: Theory and Practice* (New Delhi: International Islamic Publishers, 1986), 185.

(bahaya/kerusakan). Namun, hakikatnya adalah *al muhaafadzah 'ala maqsud as syar'i* (memelihara tujuan syariat).<sup>4</sup>

Pemerintah sebagai pengelola pembangunan daerah memiliki peran penting untuk menjaga keseimbangan antara fungsi estetika, kemaslahatan umum, dan dampak lingkungan, sebagaimana nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan dan kesejahteraan.

Dalam *The Muqaddimah* karya Ibn Khaldun, konsep keadilan ekonomi dan peran negara sangat terikat dengan struktur pemerintahan, menurut Ibn Khaldun, keadilan ekonomi hanya dapat terwujud melalui pemerintahan yang adil, bijak dalam perpajakan, dan mampu menjaga hak-hak rakyat. Negara memainkan peran kunci sebagai penjaga stabilitas sosial dan motor penggerak ekonomi, bukan hanya institusi politik.<sup>5</sup>

Pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah seharusnya tidak hanya memperhatikan dari aspek fisik saja, tetapi bagaimana pembangunan ini tidak merusak lingkungan dan berakhir pada kesejahteraan sehingga dari aspek sosial dan ekonomi masyarakat juga meningkat.

Lapangan Setia Negara yang merupakan ikon daerah Kabupaten Rejang Lebong, memiliki nilai strategis sebagai ruang publik. Acara-acara besar dan *ceremonial* seperti peringatan hari ulang tahun Rejang Lebong dan upacara 17 agustus selalu diadakan disini, karena selain ruang publik Lapangan Setia Negara juga sebagai sentra kuliner. "*Lapangan setia negara awalnya adalah*

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali Rusdi, "Maslahat Sebagai Metode Ijtihad dan Tujuan Utama Hukum Islam," *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum* 15 (Desember 2017): 152.

<sup>5</sup> Ibn Khaldun, *The Muqaddimah: An Introduction to History (Translated by Franz Rosenthal)*, 1st ed. (London: Princeton University Press, 1967), 97.

*lapangan bola kaki, kemudian tahun 2017 dibangun sentra kuliner pada masa bupati Ahmad Hijazi”* sebagaimana yang diucapkan oleh bapak Hendri Kusnadi yang merupakan salah satu pedagang yang telah berdagang semenjak tahun 2019.

Seiring waktu fasilitas yang kurang terawat menyebabkan kawasan ini kehilangan daya tarik dan kegiatan besarpun dialihkan ke Lapangan Dwi Tunggal, Lapangan Setia Negara yang kurang terawat menyebabkan sedikitnya masyarakat yang berkunjung sehingga berdampak pada pendapatan pedagang. *“saya kadang satu hari bisa dapat 100.000, kadang lebih, dan terkadang dibawah itu”* kata buk Neti, *“dan saya juga sama”* kata buk Sainun.<sup>6</sup>

Melihat keadaan ini, pemerintah Kabupaten Rejang Lebong kemudian memutuskan untuk merevitalisasi Lapangan Setia Negara pada tahun 2023. Proyek ini dilakukan selama 180 hari dan diresmikan pada 30 Januari 2024. Desain barunya memadukan gaya modern dan budaya lokal Rejang, dengan tambahan fasilitas seperti *jogging track*, taman bermain anak, dan lapangan olahraga.<sup>7</sup>

Revitalisasi ini telah meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Dalam observasi lanjutan yang dilakukan pada 1 Desember 2024, tercatat juga adanya pekerjaan lanjutan berupa penambahan *jogging track* yang belum rampung pada proyek awal.

---

<sup>6</sup> Neti dan Sainun, Pedagang, Wawancara, (Lapangan Setia Negara. 16/12/2024).

<sup>7</sup> Diskominfo Rejang Lebong. *Bupati Resmikan Setia Negara City Park*. (2024) <https://www.rejanglebongkab.go.id/bupati-resmikan-setia-negara-city-park/>.

Kehidupan baru Lapangan Setia Negara tidak hanya diharapkan membawa keindahan fisik dan aktivitas sosial, namun juga dapat memberikan kepuasan bagi para pelaku UMKM yang berdagang di sana. Kepuasan ini menjadi penting sebagai pendorong semangat berwirausaha dan peningkatan pendapatan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap Pendapatan UMKM Dengan Tingkat Kepuasan UMKM Sebagai Variabel Mediasi”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah revitalisasi Lapangan Setia Negara berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Lapangan Setia Negara?
2. Apakah tingkat kepuasan UMKM berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?
3. Apakah tingkat kepuasan UMKM dapat memediasi antara revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM di Lapangan Setia Negara.
2. Mengetahui pengaruh tingkat kepuasan UMKM terhadap pendapatan UMKM.
3. Mengetahui tingkat kepuasan UMKM dalam memediasi antara pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara teoritis

#### a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan tambahan dalam ilmu ekonomi dan sosial bagi peneliti sehingga mampu memberikan *maslahat* bagi ummat dan memberikan solusi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

#### b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menambah wawasan pembaca dalam ilmu ekonomi.

### 2. Secara praktis

#### a. Manfaat bagi pelaku UMKM

Pelaku UMKM mendapatkan *feedback* baik bagi usaha mereka jika pemerintah menetapkan kebijakan yang senantiasa memperhatikan nilai ekonomi, sosial dan manfaat sehingga baik bagi keberlangsungan UMKM kedepannya.

#### b. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini bisa menjadi rujukan dan evaluasi bagi pemerintah daerah sebagai pemangku kebijakan dalam melakukan pembangunan tata ruang kota yang mengedepankan nilai *maslahat* sehingga lebih efektif untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Revitalisasi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) revitalisasi yaitu proses, cara, perlakuan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali. Menurut Martokusumo jika diartikan dalam pandangan yang berkelanjutan dan secara komprehensif revitalisasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mendaur ulang asset perkotaan yang bertujuan untuk memberikan vitalitas baru, meningkatkan vitalitas yang ada atau menghidupkan kembali vitalitas yang pernah ada, yang berorientasi pada kehidupan baru yang produktif, serta dapat mentransfer kekuatan positif terhadap kehidupan sosial atau budaya dan memberikan peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat kota yang utama.<sup>8</sup>

### **2. Pendapatan UMKM**

Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ialah sejumlah uang yang diterima dalam usaha tersebut dari kegiatan yang dilakukannya. Kegiatan tersebut melibatkan penjualan barang/jasa kepada pelanggan/konsumen. Maka pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat diartikan sebagai uang hasil dari penjualan barang atau jasa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Widjaja Martokusumo. "Revitalisasi, Sebuah Pendekatan dalam Peremajaan Kawasan" 19 (Desember 2008): 60–61.

<sup>9</sup> Khusnul Hasiah, Askari Zakariah, and Novita, "Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Bisnis Digital," *Journal Of Islamic Economics And Finance* 2 (February 1, 2024): 25, <https://doi.org/10.59841/Jureksi.V2i1.676>.

### 3. Kepuasan pelanggan

Menurut Winardi Kepuasan pelanggan adalah evaluasi purna beli, dimana persepsi terhadap kinerja alternatif produk/jasa yang dipilih memenuhi atau melebihi harapan sebelum pembelian. Apabila persepsi tidak dapat memenuhi harapan maka yang terjadi adalah ketidakpuasan”.<sup>10</sup>

## F. Kajian Terdahulu

### 1. Ayu Indah Safitri (1651010331), Skripsi, Dampak Revitalisasi Pasar Traditional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2022.<sup>11</sup>

Peneliti melihat kondisi Pasar Unit II Tulang Bawang yang semakin padat oleh para pedagang sebagai akibat dari adanya peningkatan jumlah penduduk yang menjalankan aktivitas disektor perdagangan, menyebabkan areal pasar ini tidak lagi mampu menampung pedagang (*overcapacity*), serta kebijakan dari Kementerian Perdagangan tentang merevitalisasi 5000 pasar tradisional salah satunya adalah Pasar Unit II Tulang Bawang. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk melihat dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang.

---

<sup>10</sup> Masito and Anis Nusron, “Pengaruh Lifestyle dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Skincare Ms Glow dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Karyawan Pt. Halimjaya Sakti V),” 2021, 3–4.

<sup>11</sup> Ayu Indah Safitri, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

Hasil penelitian ini meskipun dari segi bangunan menjadi lebih baik, lebih bersih dan tidak banjir lagi, tapi ternyata tidak semua pedagang menjadi ramai setelah direvitalisasi sehingga tidak meningkatkan pendapatan. Nilai ekonomi Islam yang di dapat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu prinsip-prinsip ketauhidan, khalifah, keseimbangan dan keadilan serta tidak boleh terlepas dari Al-Quran dan Hadits.

Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah sama-sama membahas dampak revitalisasi, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif naratif, hanya fokus pada dampak revitalisasi terhadap pendapatan pedagang dan melihat perspektif nilai islam dari segi tauhid, khilafah, dan keadilan. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis jalur menggunakan SEM PLS, melibatkan variabel kepuasan sebagai variabel mediasi. Selain itu, objek penelitian bukanlah pasar, melainkan ruang publik multifungsi (Lapangan Setia Negara) yang juga menjadi pusat kegiatan UMKM. Penelitian ini juga mengintegrasikan prinsip *maqashid syariah* secara sistematis, yang tidak dijumpai secara mendalam pada penelitian Safitri.

**2. M Amin Qodri (C1F016032), Skripsi, Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Muslim di Pasar Perumnas Aurduri Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2023.<sup>12</sup>**

---

<sup>12</sup> M Amin Qodri, "Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Muslim di Pasar Perumnas Aurduri dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Jambi, Universitas Jambi, 2023).

Peneliti melihat Pasar Rakyat Aurduri hanya berupa pasar yang diisi oleh pedagang dengan tempat berjualan yang tidak permanen. Sama seperti pasar pada umumnya, pasar tradisional Aurduri ini hanya sebatas pasar yang kotor, bau, penuh sampah, becek pada saat hujan, dan panas. Namun, dengan wujud kepedulian pemerintah kepada para pedagang, maka muncul lah gagasan dari Pemerintah Kota Jambi untuk mengembangkan pasar ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan alat analisis uji t dan regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi dan pengaruh revitalisasi terhadap peningkatan pendapatan para pedagang muslim pasar tradisional Aurduri Jambi.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa revitalisasi ini menunjukkan dampak yang positif bagi pendapatan para pedagang.

Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah sama-sama membahas dampak revitalisasi, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan *uji t* dan *regresi linear*, melihat perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi, dan fokus ke pedagang muslim. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis jalur menggunakan SEM PLS, melibatkan variabel kepuasan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini lebih unggul dari segi kompleksitas model, karena menguji jalur tidak langsung dengan kepuasan UMKM sebagai mediator. Selain itu, objek penelitian Qodri adalah pasar

tradisional, sedangkan penelitian ini mengkaji ruang terbuka kota yang memiliki fungsi sosial dan ekonomi secara bersamaan. Penggunaan prinsip *maqashid syariah* juga menjadi pembeda penting karena memberikan nilai tambah dari sisi spiritual dan keberlanjutan.

**3. Hanik Fitriani, Jurnal, Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat, Jounal Of Economics And Social Sciences (JESS), Vol 1 No 2, 2022.<sup>13</sup>**

Peneliti melihat lapangan yang awalnya mengalami degradasi fungsi, kurang terkelola dengan baik hingga menjadi keresahan tersendiri bagi pemerintah kelurahan yang dirasa fasilitas publik berupa lapangan lama tersebut kurang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Oleh karena itu pemerintah Kelurahan Bangunsari pada tahun 2016 mengadakan revitalisasi berupa pemindahan lapangan, pengurukan, pembuatan taman bermain serta pembuatan *jogging track* untuk memproduktifkan lapangan beran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan memberikan interpretasi terhadap temuan di lapangan berdasarkan fakta yang terjadi yang bertujuan untuk melihat dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Penelitian ini memperoleh hasil positif dan negatif. Dampak positif yaitu peningkatan ekonomi, menguatnya UMKM, terciptanya lapangan pekerjaan, menguatkan tali silaturahmi, dan menumbuhkan kreativitas

---

<sup>13</sup> Hanik Fitriani, "Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat," *Journal Of Economics And Social Sciences (JESS)* 2 (Desember 2022): 76–86.

baru. Dampak negatif yaitu meningkatnya persaingan dan masalah pengelolaan sampah.

Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah sama-sama membahas dampak revitalisasi pada objek berupa ruang publik yang direvitalisasi dan pada perhatian terhadap dampak ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif, fokus utama melihat efek sosial dan ekonomi sesudah revitalisasi. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis jalur menggunakan SEM PLS, melibatkan variabel kepuasan sebagai variabel mediasi dan melihat perspektif Islam dari nilai *maqasid syariah* sebagai kerangka penilaian normatif yang tidak dijelaskan dalam penelitian Fitriani.

**4. Ayu Lestari Andini Dkk, Jurnal, Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Religi Keraton Kesultanan Banten Di Kecamatan Kasemen Kota Serang, Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2021.<sup>14</sup>**

Peneliti melihat kawasan Keraton Kesultanan Banten yang harusnya berfungsi sebagaimana fungsinya yaitu tempat bersejarah yang seharusnya dijaga dan dilestarikan tetapi kenyataannya terlihat kumuh dan tidak terawat. Maka dari itu melalui Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Pemerintah melakukan penataan Kawasan Banten Lama dimana program Revitalisasi Banten Lama adalah program strategi Pemerintah Provinsi

---

<sup>14</sup> Andini Ayu Lestari, Ahmad Sururi, and Rethorik Berthanilla, "Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Religi Keraton Kesultanan Banten di Kecamatan Kasemen Kota Serang," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Mei 2021, 1–13, <https://doi.org/10.37058/Jipp.V7i1.2242>.

Banten yang bertujuan untuk meningkatkan vitalitas suatu kawasan religi guna mempertahankan nilai kesejarahan yang terdapat pada Kawasan Keraton Kesultanan Banten. Penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi Kawasan Banten Lama terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada Kawasan Wisata Keraton Kesultanan Banten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Revitalisasi Kawasan (X) berpengaruh terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan (Y) yaitu sekitar 34,6% dan 65,4% sisanya bisa dipengaruhi oleh variabel lain.

Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah sama-sama membahas dampak revitalisasi, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda, melihat dampak revitalisasi pada jumlah kunjungan wisatawan. Fokus utama penelitian ini adalah pada aspek pariwisata dan pelestarian kawasan religi, objek yang dikaji oleh Andini lebih berfokus pada kawasan wisata sejarah, bukan pada kegiatan ekonomi masyarakat secara langsung. Selain itu, pendekatan penelitian ini tidak melibatkan variabel mediasi, sehingga tidak mampu menjelaskan jalur tidak langsung. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis jalur menggunakan SEM PLS, melibatkan variabel kepuasan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menjadi lebih komprehensif karena melihat pengaruh revitalisasi terhadap

pendapatan melalui kepuasan pelaku UMKM, serta memperluas sudut pandang dengan pendekatan *maqashid syariah* sebagai kerangka evaluative.

**5. Vera Violetta dan Edalmen, Jurnal, Pengaruh Kompensasi Terhadap Retensi Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi, Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol 2 No 4, 2020.<sup>15</sup>**

Mengingat volatilitas ekonomi saat ini dan ketidak pastian, mempertahankan karyawan adalah tantangan terbesar yang dihadapi oleh organisasi di seluruh dunia. Walaupun saat ini teknologi sudah berkembang pesat dan memiliki peran penting dalam mengembangkan perusahaan, tetapi hal tersebut tidak menghilangkan nilai karyawan dalam suatu perusahaan untuk mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, retensi karyawan sangat penting dalam perusahaan. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan program SmartPLS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh Kompensasi (X) terhadap Retensi Karyawan (Y) dengan Kepuasan Kerja (M) sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan. Penelitian ini membuktikan kompensasi memiliki pengaruh

---

<sup>15</sup> Vera Violetta and Edalmen, "Pengaruh Kompensasi terhadap Retensi Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2 (2020): 1086–95.

positif dan signifikan terhadap retensi karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.

Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah sama-sama membahas dampak revitalisasi, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis jalur menggunakan SEM PLS, menggunakan variabel kepuasan. Namun, objek kajian, ruang lingkup, dan konteksnya sangat berbeda. Penelitian yang ingin diteliti fokus pada ruang publik dan pelaku UMKM, sedangkan penelitian ini fokus pada internal organisasi. Kendati demikian, penelitian ini menjadi pembanding yang relevan dalam aspek metodologi, karena sama-sama menggunakan pendekatan struktural untuk menjelaskan hubungan tidak langsung antar variabel.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Revitalisasi

Menurut Peter Roberts dan Hugh Sykes revitalisasi merupakan suatu proses peremajaan kembali wilayah yang mengalami degradasi baik dari sisi fisik, sosial maupun ekonomi, dengan tujuan untuk menghidupkan kembali Kawasan tersebut dan meningkatkan nilai guna ruang bagi masyarakat.<sup>1</sup> Proses revitalisasi perkotaan menurut Herlina merupakan proses penataan yang dilakukan dengan memperbaiki infrastruktur, membangun fasilitas publik, hingga mengembangkan kegiatan ekonomi dan sosial.<sup>2</sup>

Menurut Ferlina Revitalisasi terjadi melalui beberapa tahapan dan membutuhkan kurun waktu tertentu serta meliputi Intervensi Fisik, Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan (*urban realm*). Isu lingkungan (*environmental sustainability*) pun menjadi penting, sehingga intervensi fisik pun sudah semestinya memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap

---

<sup>1</sup> Peter Roberts and Hugh Sykes, eds., *Urban Regeneration: A Handbook*, Reprint (Los Angeles: SAGE Publications, 2008), 17.

<sup>2</sup> Aditya Wahyu Hidayat, Isti Andini, and Murtanti Jani Rahayu, "Perubahan Tahapan Proses pada Revitalisasi Perkotaan di Kelurahan Mojo, Surakarta," *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal* 1 (Oktober 2024): 2, <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i4.2698>.

harus dilandasi pemikiran jangka panjang. Kedua, melakukan rehabilitasi ekonomi hal ini dilakukan dengan diawali proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).<sup>3</sup>

Revitalisasi merupakan upaya dalam melakukan pembangunan dan manusia sebagai *khalifah* di bumi harus mengetahui bahwa Allah telah mengajarkan beberapa norma yang harus diterapkan dalam melakukan pembangunan. Karena, Islam dipandang sebagai agama yang komprehensif dan universal, tidak hanya terbatas pada aspek ritual ibadah semata, tetapi juga mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia, termasuk dimensi sosial, hukum, dan ekonomi. Pandangan ini menjadikan Islam sebagai sistem kehidupan yang utuh (*way of life*) yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kontemporer. Dalam konteks pembangunan dan pengelolaan ruang publik, pendekatan Islam tidak hanya menekankan pada hasil fisik atau pertumbuhan ekonomi, melainkan juga pada keseimbangan spiritual.

Pembangunan ruang publik yang menyeimbangkan nilai spiritual adalah pembangunan yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, sebagaimana nilai yang Allah ajarkan bahwa pembangunan di muka bumi harus dilakukan tanpa menimbulkan kerusakan, sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an:

---

<sup>3</sup> Hanik Fitriani, "Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat," *Journal Of Economics and Social Sciences (JESS)* 2 (Desember 2022): 79.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ

رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Al-A'raf 7: Ayat 56).

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia sebagai khalifah di atas bumi, dilarang untuk membuat kerusakan setelah Allah menciptakannya dengan baik. Perintah dan larangan yang Allah sampaikan, sebenarnya untuk kebaikan manusia itu sendiri, agar ulah manusia tidak mengakibatkan kehancuran dan merugikan keberlangsungan hidup manusia. Karena yang diharapkan adalah kemaslahatan bagi umat manusia.

Imam Al Ghazali yang dikutip oleh Nur Asiah mendefinisikan *masalahah* dalam pengertiannya yang esensial (*aslan*) *masalahah* merupakan suatu ekspresi untuk mencari sesuatu yang berguna (manfaat) atau menyingkirkan sesuatu yang keji (*mudarat*). *Maslahah* adalah pemeliharaan dari maksud obyektif hukum yang terdiri dari lima hal yaitu pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Setiap yang mengandung upaya memelihara kelima prinsip (*ushul*) ini disebut *masalahah* dan setiap yang menghilangkan kelima prinsip tersebut disebut *mafsadat* dan menolaknya disebut *masalahah*.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Asiah, “Maslahah Menurut Konsep Imam Al Ghazali,” *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum* 18 (July 2020): 123.

Berdasarkan uraian diatas, *Maslahah* adalah upaya memelihara tujuan hukum Islam, yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. Setiap hal yang dimaksudkan untuk memelihara tujuan hukum Islam yang lima tersebut disebut *maslahah*. Sebaliknya, setiap hal yang merusak atau menafikan tujuan hukum Islam yang lima tersebut disebut *mafsadat*. Jika kita kaitkan dengan pembangunan, maka pembangunan yang baik adalah pembangunan yang tidak membuat kerusakan, pembangunan yang tetap menjaga dan memelihara lingkungan dengan baik.

Menurut Dr. Yusuf Al-Qardawi yang dikutip oleh Saefudin Djazuli, kata pemeliharaan lingkungan mempunyai arti perlindungan terhadap keberadaan lingkungan dan penjagaan terhadap kepunahan lingkungan. Memelihara lingkungan sama dengan menjaga *maqasid syariah*, yaitu menjaga lima pokok kemaslahatan; agama, jiwa, keturunan, akal dan harta.<sup>5</sup> *Maqosid syari'ah* jika kita tela'ah mempunyai keselarasan dan keterkaitan dengan lingkungan hidup, berikut adalah keselarasan unsur-unsur *maqosid syari'ah* dengan lingkungan hidup:

a. Relevansi *Hifdzu Din* (menjaga agama) dengan lingkungan hidup

Menjaga lingkungan juga sama dengan menjaga agama karena pada dasarnya mencemari lingkungan sama halnya dengan menodai agama, sehingga orang yang menjaga lingkungan juga termasuk orang yang menjaga eksistensi agama, dan juga merusak lingkungan adalah

---

<sup>5</sup> Saefudin Djazuli, "Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup," *Jurnal Bimas Islam* 7 (2014): 356.

sesuatu hal yang dilarang oleh Allah, dari sini bisa kita ketahui relevansi menjaga lingkungan hidup dengan menjaga agama.

b. Relevansi *Hifdzu Nafs* (menjaga jiwa) dengan lingkungan hidup

Unsur *maqosid syari'ah* yang berupa *hifdzu nafs* (menjaga jiwa) sangat mempunyai keterkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, dua hal ini akan saling berinteraksi satu sama lain karena rusaknya lingkungan pengurusan sumber daya alam akan membahayakan terhadap kelangsungan hidup manusia. Semakin besar eksploitasi terhadap lingkungan dan sumber daya alam maka akan semakin besar pula ancaman yang akan menimpa manusia. Sehingga terjadilah pembunuhan sebab adanya perusakan lingkungan dan pengurusan sumber daya alam. Dalam hal ini Allah SWT telah berfirman :

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ

نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا

أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۗ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ

ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُشْرِفُونَ

*"Oleh karena itu, Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barang siapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barang siapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi." (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 32)*

c. Relevansi *Hifdzu Nasl* (menjaga keturunan) dengan lingkungan hidup

Menjaga keturunan juga berarti menjaga generasi yang akan datang, sehingga korelasinya dengan menjaga lingkungan adalah ketika seseorang tidak menjaga alam dan lingkungan yang ada jelas ini akan berpengaruh terhadap kelanjutan hidup generasi yang akan datang. Ketika lingkungan sudah tidak baik lagi maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap perkembangan generasi selanjutnya begitu pula sebaliknya jika lingkungan ini dalam kondisi yang baik maka generasi berikutnya juga baik.

d. Relevansi *Hifdzu Aql* (menjaga akal) dengan lingkungan hidup

Manusia diciptakan Allah melebihi dari pada makhluk Allah yang lainnya manusia lebih istimewa dari pada makhluk yang lain sebab manusia mempunyai akal dan sebab itulah manusia bisa berfikir dan bisa membedakan mana yang *haq* dan mana yang *batil* mana yang baik dan mana yang jelek, ketika seseorang yang mempunyai akal tapi ia melakukan hal-hal yang jelek atau dilarang berarti akalnya telah rusak oleh sebab itu orang yang merusak lingkungan berarti fikirannya perlu untuk dibenahi kembali.

e. Relevansi *Hifdzul Mal* (menjaga harta) dengan lingkungan hidup

Harta tidak hanya berupa uang dan emas tetapi harta adalah seluruh yang ada di muka bumi ini adalah bagian dari harta. Ketika lingkungan dan alam di rusak jelas akan berpengaruh terhadap kelangsungan dalam mencari harta, dan merusak lingkungan dengan

dalih mencari harta itu sangatlah salah karena sama saja kita menutup lubang tapi menggali lubang yang lain. Dari sini kita ketahui antara *Maqosid syari'ah* dengan lingkungan hidup sangat beterkaitan dan mempunyai keselarasan, oleh karenanya mari kita jaga lingkungan kita dan tidak merusaknya, karena hal tersebut akan menyalahi tujuan-tujuan syari'at yang telah di tetapkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan para ahli, revitaliasi adalah pembangunan kembali perkotaan/bagian kota tertentu yang telah mengalami penurunan fungsi atau degradasi agar kembali hidup (vitalitas baru) dengan visi dan tindakan secara komprehensif untuk perbaikan yang berkelanjutan dengan memperbaiki kondisi fisik, ekonomi dan sosial. Proses pembangunan harus dilakukan dengan menjaga bumi dari kerusakan, karena merusak lingkungan sama dengan menimbulkan *mafsadat* bagi kehidupan, sedangkan memelihara lingkungan sama dengan menimbulkan *masalah* bagi kehidupan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas indikator revitaliasi meliputi hal - hal sebagai berikut:

- a) Peningkatan fasilitas umum
- b) Ketersediaan ruang publik yang nyaman
- c) Keamanan dan kebersihan lingkungan
- d) Aksesibilitas kawasan
- e) Nilai estetika kawasan

---

<sup>6</sup> Muhammad Ramadhan, "Maqasid Syari'ah dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa'il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas di Silo Jember)," *Analytica Islamica* 21 (July 2019): 129–130.

Kerangka ekonomi syariah dibangun atas prinsip *maqashid syariah* yang bertujuan untuk menjaga lima aspek pokok kehidupan manusia, yaitu agama (*hifzh al-din*), jiwa (*hifzh al-nafs*), akal (*hifzh al-'aql*), keturunan (*hifzh al-nasl*), dan harta (*hifzh al-mal*). Setiap bentuk pembangunan, termasuk revitalisasi ruang publik, baik dari aspek fisik, ekonomi dan sosial seharusnya mendukung terwujudnya kelima tujuan ini. Dengan demikian, revitalisasi lapangan setia negara bukan hanya dilihat sebagai upaya penataan ruang kota, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kemaslahatan umat melalui pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesejahteraan UMKM, dan penciptaan lingkungan yang sehat serta inklusif.

## 2. Pendapatan

Menurut Boediono pendapatan ialah hasil dari suatu penjualan melalui faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.<sup>7</sup> Menurut Frank Knight pendapatan seorang pengusaha itu tidak ditentukan sama sekali, melainkan apa yang tersisa setelah pendapatan orang lain ditentukan.<sup>8</sup> Frank Knight menekankan pada peranan ketidak pastian dalam menghasilkan pendapatan bagi pengusaha. Knight berpendapat bahwa keuntungan bukanlah imbalan atas risiko yang diketahui, melainkan atas ketidak pastian yang tidak terukur, yang merupakan hasil dari keputusan pengusaha dalam menghadapi lingkungan ekonomi yang tidak pasti.

---

<sup>7</sup> Boediono, *Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), 132.

<sup>8</sup> Frank H Knight, *Risk, Uncertainty and Profit* (New York: Houghton Mifflin Company, 1921), 280.

Menurut Frank Knight pendapatan merupakan hasil dari selisih total penerimaan dengan total biaya produksi. Dalam teori ini pendapatan pengusaha tidak ditentukan secara langsung seperti gaji pekerja atau upah sewa. Sebaliknya, ia merupakan sisa (*residual*) dari total penerimaan setelah semua biaya lain seperti upah tenaga kerja, sewa, dan bunga modal dibayarkan. Artinya, pengusaha mendapatkan apa yang tersisa setelah faktor-faktor produksi lainnya “ditentukan” upahnya.<sup>9</sup>

Pendapatan dalam pandangan ekonomi Islam, tidak hanya dipahami sebagai hasil dari aktivitas ekonomi semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek kehalalan, keberkahan, dan kemanfaatannya bagi kehidupan individu dan masyarakat. Islam tidak hanya berfokus pada pendapatan atau material dunia saja, tapi bagaimana kegiatan usaha ini berorientasi pada kehidupan akhirat. Sehingga kegiatan usaha ini tidak membuat seorang pelaku usaha mengabaikan urusan akhiratnya, karena yang diharapkan seorang muslim dapat menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Islam mengajarkan bahwa kehidupan dunia adalah ujian bagi manusia. *Materialisme* tidak boleh menguasai hati manusia sehingga mengabaikan kewajiban spiritual. Namun, Islam tidak mengajarkan untuk meninggalkan dunia sepenuhnya, melainkan untuk memanfaatkan sumber daya dunia demi kebaikan di akhirat. Seperti yang sudah tercantum dalam Al-Qur'an QS. Al-Qasash ayat 77:

---

<sup>9</sup> Frank H Knight, 274–280.

وَأَبْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ

*"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al-Qasas 28: Ayat 77)*

Berdasarkan ayat ini Allah memberikan petunjuk bagi manusia untuk mengusahakan kehidupan akhirat dan tanpa melupakan bagian kita di dunia, jadi kegiatan revitalisasi lapangan setia negara tidak hanya menjadi motivasi bagi para pedagang untuk mengejar pendapatan atau material dunia saja, tapi bagaimana pembangunan ini memberikan nilai maslahat bagi keberlangsungan usaha dan kesejahteraan masyarakat dengan menjaga tujuan utama syariat islam.

Al ghazali menerangkan bahwa tujuan utama syariat yaitu untuk menjaga 5 pokok, diantaranya adalah menjaga harta (*hifz al mall*), jadi setiap upaya atau setiap kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah harus menjaga lima pokok tujuan syariat (*maqasid syariah*) agar mendatangkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan. Jika dibawa pada kasus ini maka kegiatan revitalisasi kawasan publik seperti lapangan setia negara tidak boleh semata berorientasi estetika, tetapi juga harus

meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya termasuk pelaku UMKM.<sup>10</sup>

Penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari selisih total penerimaan dengan total biaya produksi, pendapatan bagi pengusaha adalah ketidak pastian. Karena pengusaha akan mendapatkan apa yang tersisa setelah pembayaran faktor-faktor produksi. Harapannya revitalisasi lapangan setia negara dapat mendorong peningkatan permintaan dan efektivitas operasional pelaku usaha yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan tidak boleh dipisahkan dari prinsip kehalalan usaha, kejujuran dalam transaksi, dan manfaat sosial yang ditimbulkan. Karena revitalisasi ini seharusnya tidak hanya baik dari sisi dunia saja tapi juga baik dari sisi akhirat, sehingga orientasinya ada pada kemaslahatan keduanya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas pendapatan memiliki beberapa indikator yaitu:

- a) Modal
- b) Sumber daya alam
- c) Tenaga kerja
- d) Rata-rata pendapatan harian
- e) volume transaksi atau penjualan
- f) Margin keuntungan

---

<sup>10</sup> Nur Asiah, "Maslahah Menurut Konsep Imam Al Ghazali," 123.

Semua ini harus ditempatkan dalam kerangka Islam yang menekankan *tawazun* (keseimbangan), yaitu menjaga harmoni antara kerja keras duniawi dan tanggung jawab ukhrawi. Islam tidak menolak kekayaan, namun memberikan batasan agar kekayaan tersebut diperoleh secara halal, tidak merugikan orang lain, dan disalurkan secara adil. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh UMKM pasca-revitalisasi lapangan setia negara tidak hanya penting secara ekonomi, tetapi juga sebagai cerminan keberhasilan pembangunan yang mengintegrasikan aspek spiritual, sosial, dan material sebagaimana yang diajarkan dalam sistem ekonomi Islam.

### 3. Kepuasan

Menurut Rhicard L, Oliver kepuasan pelanggan merupakan hasil dari perbandingan antara harapan awal pelanggan dan persepsi mereka terhadap kinerja aktual produk atau layanan. Jika persepsi kinerja memenuhi atau melebihi harapan maka terjadi konfirmasi *disconfirmation positif* (pelanggan puas). Jika kinerja di bawah harapan maka terjadi *disconfirmation negatif* (pelanggan tidak puas).<sup>11</sup>

Kepuasan adalah respons pemenuhan dari konsumen. Ini adalah penilaian bahwa suatu fitur produk atau layanan, atau produk atau layanan itu sendiri, telah memberikan (atau sedang memberikan) tingkat pemenuhan yang menyenangkan terkait konsumsi, termasuk tingkat

---

<sup>11</sup> Richard L, Oliver, "A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions," *JMR, Journal of Marketing Research* 17 (November 1980): 460.

pemenuhan yang kurang atau berlebihan.<sup>12</sup> Definisi ini menekankan bahwa kepuasan merupakan evaluasi subjektif dari konsumen terhadap pengalaman konsumsi mereka, yang dapat mencakup perasaan puas, tidak puas, atau bahkan melebihi harapan.

Rhicard L, Oliver menjelaskan pada teori *Expectation Disconfirmation Model* (Model Ketidak sesuaian Harapan), yang menjelaskan bahwa kepuasan konsumen terbentuk melalui proses berikut:

- a) Harapan (*Expectations*): Konsumen memiliki harapan tertentu sebelum melakukan pembelian atau konsumsi.
- b) Kinerja yang Dirasakan (*Perceived Performance*): Setelah konsumsi, konsumen mengevaluasi kinerja produk atau layanan tersebut.
- c) Ketidak sesuaian (*Disconfirmation*): Konsumen membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapan awal mereka. Jika kinerja melebihi harapan, terjadi ketidak sesuaian positif, jika kinerja di bawah harapan, terjadi ketidak sesuaian negatif.
- d) Kepuasan (*Satisfaction*): Tingkat ketidak sesuaian ini memengaruhi tingkat kepuasan konsumen.

Model ini menunjukkan bahwa kepuasan tidak hanya bergantung pada kinerja aktual produk atau layanan, tetapi juga pada harapan awal konsumen dan perbandingan antara keduanya.

Menurut Sumar'in yang dikutip oleh Ade Tri Putra dalam menentukan kepuasan konsumsi bagi seorang muslim harus berorientasi

---

<sup>12</sup> Richard L. Oliver, *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer: A Behavioral Perspective on the Consumer*, 2nd ed. (New York: Routledge, 2014), 8.

dalam mengoptimalkan *masalah* bukan memaksimalkan. Karena dalam rasionalitas islam menganggap prinsip lebih banyak tidak selalu lebih baik (*the more isn't always the better*). *Masalah* akan terwujud ketika nilai berkah optimum dapat terpenuhi. Oleh karena itu kandungan berkah sangat mempengaruhi preferensi konsumen pada saat akan mengkonsumsi barang. Hal ini menjadikan konsumen akan selalu mengoptimalkan berkah dalam usaha mengoptimalkan masalah.<sup>13</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh Al-Ghazali, bahwa salah satu tujuan syariat (*maqasid syariah*) menurut Al-Ghazali adalah menjaga jiwa (*hifdz an-nafs*), jiwa akan terjaga jika orientasi setiap aktivitas adalah untuk kemaslahatan, kepuasan jiwa seorang muslim ketika terpenuhinya harapan terhadap produk atau jasa itu bertujuan untuk mengoptimalkan masalah.

Kepuasan seorang muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas seberapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsi. Dalam perspektif Islam, yang menjadi tolok ukur dalam menilai kepuasan pelanggan adalah standar syariah. Kepuasan pelanggan dalam pandangan syariah adalah tingkat perbandingan antara harapan terhadap produk atau jasa yang seharusnya sesuai syariah dengan kenyataan yang diterima.<sup>14</sup>

Kepuasan dalam Islam, juga dikaitkan dengan kenyamanan, keamanan dan keberkahan hasil usaha. Jika dikaitkan dengan revitalisasi Lapangan

---

<sup>13</sup> Ade Tri Putra, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Pada Peraturan Umum Instalasi Listrik Pt Konsul Perdana Indonesia Wilayah Bengkulu" (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019), 21.

<sup>14</sup> Ade Tri Putra, 25.

Setia Negara, kepuasan bagi pelaku UMKM tidak seharusnya hanya diukur oleh seberapa besar profit yang mereka dapatkan tapi juga bagaimana revitalisasi ini memberikan kemaslahatan bagi keberlangsungan usaha mereka.

Menurut beberapa uraian tersebut dapat diketahui bahwa kepuasan konsumen dihasilkan dari proses perbandingan antara kinerja yang dirasakan dengan harapannya yang menghasilkan *disconfirmation paradigm*. Kepuasan terhadap harapan dari kinerja yang didapat karena sesuai syari'at dan berorientasi pada kemaslahatan bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Indikator kepuasan berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat diukur atau ditentukan melalui beberapa hal, yaitu:

- a) Harapan (*Expectations*): Harapan sebelum revitalisasi
- b) Kinerja yang Dirasakan (*Perceived Performance*): Kinerja atau kondisi yang dirasakan setelah revitalisasi.
- c) Ketidak sesuaian (*Disconfirmation*): Tingkat kecocokan harapan dengan realita.
- d) Kepuasan (*Satisfaction*): Kepuasan keseluruhan terhadap fasilitas

Semua ini harus sejalan dengan prinsip *maslaha*, kepuasan yang diterima adalah kepuasan atas pembangunan Lapangan Setia Negara yang memberikan maslahat bagi keberlanjutan UMKM dan kesejahteraan bagi masyarakat dalam peningkatan ekonomi dan sosial.

## B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting, dapat dipahami bahwa kerangka analisis merupakan sesuatu yang menyatakan adanya konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel ataupun lebih.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel, yaitu variabel *eksogen* (X), variabel *endogen* (Y) dan variabel mediasi/*intervening* (Z), dalam SEM PLS variabel penelitian tidak disebut *independent* dan *dependent* tapi dinamakan dengan *eksogen* dan *endogen*. *Eksogen* merupakan variabel *independent* atau X yaitu variabel yang mempengaruhi, *endogen* merupakan variabel *dependent* atau Y yaitu variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel mediasi disebut dengan variabel *intervening* yang merupakan variabel antara.<sup>16</sup>

Menurut Peter Roberts dan Hugh Sykes revitalisasi merupakan suatu proses peremajaan kembali wilayah yang mengalami degradasi baik dari sisi fisik, sosial maupun ekonomi, dengan tujuan untuk menghidupkan kembali kawasan tersebut dan meningkatkan nilai guna ruang bagi masyarakat.

Indikator revitalisasi yaitu:

1. Peningkatan fasilitas umum
2. Ketersediaan ruang publik yang nyaman

---

<sup>15</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

<sup>16</sup> Muhammad Ilyas Ismail and Nurfikriyah Irhashih Ilyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1st ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 268.

3. Keamanan dan kebersihan lingkungan
4. Aksesibilitas kawasan
5. Nilai estetika kawasan

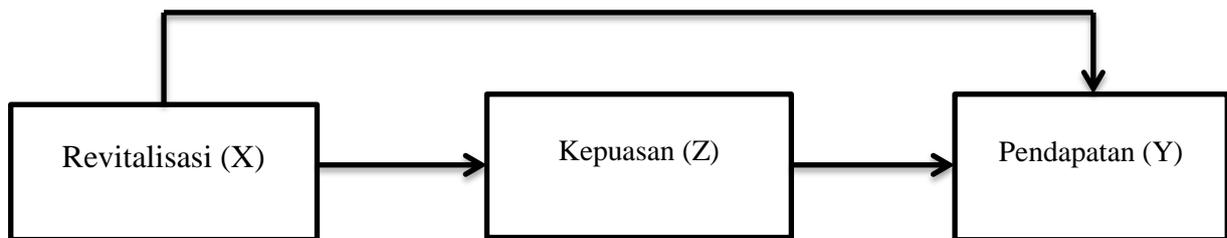
Menurut Frank Knight, ia menjelaskan bahwa pendapatan merupakan hasil dari selisih total penerimaan dengan total biaya produksi. Indikator pendapatan usaha, yaitu:

1. Modal
2. Sumber daya alam
3. Tenaga kerja
4. Rata-rata pendapatan harian
5. volume transaksi atau penjualan
6. Margin keuntungan

Menurut Rhicard L, Oliver kepuasan pelanggan merupakan hasil dari perbandingan antara harapan awal pelanggan dan persepsi mereka terhadap kinerja aktual produk atau layanan. Jika persepsi kinerja memenuhi atau melebihi harapan terjadi konfirmasi atau *disconfirmation positif* (pelanggan puas). Jika kinerja di bawah harapan *disconfirmation negatif* (pelanggan tidak puas). Indikator kepuasan pelanggan yaitu:

1. Harapan (*expectations*)
2. Kinerja yang diterima (*perceived performance*)
3. Ketidak sesuaian (*Disconfirmation*)
4. Kepuasan (*Satisfaction*)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Analisis**



### C. Hipotesis

Pada penelitian ini yang berjudul **pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM dengan tingkat kepuasan UMKM sebagai variabel mediasi**. Variabel revitalisasi merupakan variabel eksogen, variabel pendapatan UMKM merupakan variabel endogen dan variabel kepuasan UMKM merupakan variabel mediasi.

#### 1. Pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM

Pada penelitian M Amin Qadri dengan judul pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap tingkat pendapatan pedagang muslim di pasar perumnas aurduri dalam perspektif ekonomi Islam ditemukan hasil dari hipotesis bahwa revitalisasi pasar rakyat aurduri berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang muslim dalam perspektif ekonomi Islam. Para pedagang muslim mengalami kenaikan semenjak pasar diperbaiki dikarenakan tempat yang lebih higienis membuat para

pembeli lebih merasa nyaman. Maka berdasarkan penelitian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Revitalisasi Lapangan Setia Negara berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

## **2. Pengaruh tingkat kepuasan UMKM terhadap pendapatan UMKM**

Pada penelitian M Adrikni Syifa dan Vivin Maharani dengan judul pengaruh *self efficacy* terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada dinas pekerjaan umum kabupaten tegal didapatkan hasil dari hipotesis bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Karena karyawan yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung memiliki tingkat kepuasan dalam bekerja yang tinggi pula. Sehingga kepuasan dapat mendorong dalam menyelesaikan pekerjaan maupun masalah yang dihadapi. Maka berdasarkan penelitian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Kepuasan UMKM berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

## **3. Tingkat kepuasan UMKM memediasi revitalisasi lapangan terhadap pendapatan UMKM**

Pada penelitian Vera Violetta dan Edalmen dengan judul pengaruh kompensasi terhadap retensi karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi didapatkan hasil dari hipotesis bahwa kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Karena kompensasi yang diberikan perusahaan untuk karyawan yang layak dan adil akan

menimbulkan rasa puas dalam bekerja sehingga akan membuat karyawan ingin tetap tinggal dan bertahan serta meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan di perusahaan tersebut pada jangka waktu yang lama. Maka berdasarkan penelitian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Tingkat kepuasan UMKM berpengaruh dalam memediasi pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional (*asosiatif*), yang disebut dengan penelitian hubungan kausal *correlation* (sebab akibat). Penelitian korelasional kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada hubungan statistic yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dan seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya difokuskan pada data-data yang berupa angka dan kemudian diolah menggunakan metode statistik.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan *paradigm positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, seperti pemikiran sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori, yang menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

---

<sup>1</sup> John Creswell. *Research Design: Qualitative and Quantitative*. (London: SAGE Publications, 2016), 112.

<sup>2</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019). 89.

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berada di Lapangan Setia Negara (Setia Negara *City Park*) yang terletak di Jl. Imam Bonjol No 5, Ps Baru, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024-Juni 2025.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan keseluruhan informasi yang bersumber dari objek/subjek yang berkualitas dan mewakili karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini diambil dari pedagang yang berada di Lapangan Setia Negara berjumlah 24 pedagang.<sup>4</sup>

### 2. Sampel

Bagian kecil dari sebuah populasi itu disebut sampel, yang diambil dengan ketentuan tertentu untuk mewakili populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan jenis sampel jenuh.<sup>5</sup> Menurut Sugiyono teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan untuk penelitian

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 45.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 80.

<sup>5</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14 (June 2023): 21–22.

dengan jumlah sampel dibawah 30 orang, atau untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil. Jadi, dalam penelitian ini populasi pedagang yang berjumlah 24 seluruhnya dijadikan sebagai sampel.<sup>6</sup>

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data awal yang diperoleh peneliti dengan usaha langsung dari sumber utama objek penelitian, yang kemudian diolah dan disajikan oleh peneliti.<sup>7</sup> Data primer penelitian ini diambil melalui kuesioner yang diberikan kepada pelaku UMKM di Lapangan Setia Negara.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan yang didapatkan melalui data yang telah digunakan atau informasi yang telah dikumpulkan atau informasi yang telah tersedia sebelumnya dan dicatat oleh peneliti lain untuk suatu tujuan yang berkaitan dengan problem penelitian.

Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu data yang didapat dari artikel yang membahas terkait Lapangan Setia Negara melalui website Diskominfo Rejang Lebong <https://www.rejanglebongkab.go.id/bupati-resmikan-setia-negara-city-park/>.

---

<sup>6</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 23.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 74.

## E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Maka, untuk mengukur tingkat variabel penelitian dibutuhkan Instrument/alat penelitian.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner skala likert. Skala Likert ditemukan Rensis Likert tahun 1932 untuk mengukur sikap. Dalam skala tersebut diajukan pernyataan atau pertanyaan dan meminta persetujuan (*agreement*) responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**

### Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	2	Tidak setuju (TS)
4	1	Sangat tidak setuju (STS)

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 156.

<sup>9</sup> Bilson Simamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya," *Jurnal Manajemen* 12 (November 2022): 85, <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi bisa diterjemahkan sebagai suatu proses pengamatan dan pengumpulan data yang dicatat secara terstruktur terhadap fenomena yang ingin diteliti. Observasi penelitian dijalankan guna mendapatkan gambaran nyata terhadap suatu kejadian atau peristiwa sebagai jawaban dari pertanyaan peneliti.<sup>10</sup> Pada proses penelitian ini peneliti menggunakan observasi *non partisipan* yang dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan rutinitas subjek yang sedang diamati.<sup>11</sup>

### 2. Wawancara tidak terstruktur

Proses adanya dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik guna menggali informasi dari pertanyaan yang dilontarkan dari satu pihak ke pihak yang lain dalam upaya mengumpulkan data, baik data yang terpendam ataupun data yang manifes maka ini disebut wawancara.<sup>12</sup> Apabila proses wawancara tersebut tidak menggunakan pedoman yang tersusun atau pedoman yang telah terbentuk secara sistematis maka disebut wawancara tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena dalam pengambilan data awal penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa pedagang tanpa pedoman yang tersusun atau pedoman yang telah terbentuk secara sistematis.

---

<sup>10</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 1 (Curup: Istana Grafika Curup, 2014), 135.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

<sup>12</sup> *Metode penelitian*, 133.

### 3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner ialah metode dalam mengumpulkan data yang di dalam mekanismenya dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan terstruktur kepada responden untuk dijawab.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan metode *structural equation modeling* (SEM) yang berbasis *partial least squares* (PLS) dengan perhitungan PLS-SEM *algorithm* dan *bootstrapping*. PLS adalah metode analisis alternatif dari SEM yang berbasis varian dari pada kovarian, PLS memiliki keunggulan karena minim asumsi dan lebih fokus pada pembangunan model prediksi dari pada uji kausalitas.<sup>14</sup>

Uji analisis jalur menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS dengan versi 4.1.0.9 yang bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas (revitalisasi Lapangan Setia Negara), variabel mediasi (tingkat kepuasan UMKM), dan variabel terikat (pendapatan UMKM).<sup>15</sup>

Tahapan analisis PLS mencakup *inner model*, *outer model* dan pengujian hipotesis. Analisis PLS memungkinkan pembangunan model sebab-akibat yang lebih jelas melalui analisis jalur (*Path Analysis*).<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

<sup>14</sup> Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0*, 1st Ed. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 178.

<sup>15</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, 177.

<sup>16</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, 178.

*Outer model* merupakan tahap pengujian dengan tujuan untuk membuktikan validitas dan reliabilitas model dan mengestimasi indikator dan konstruk.<sup>17</sup> Berikut tahapan dalam *outer model*:

1. Uji validitas

Untuk menguji hasil penelitian ini valid atau tidak, maka peneliti menggunakan metode pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) dengan melakukan uji validitas *convergent* dan uji validitas *discriminant*.

- a. Validitas *convergent*

Merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut.

Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Duryadi suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai *outer loadings* > 0,70 namun jika nilai di *construck validity and reability* sudah berwarna hijau, nilai *outer loading* lebih dari 0,5 bisa ditoleransi, sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dela Ani Yunita, “Pengaruh Kepribadian, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Belanja Online dengan Persepsi Diri Sebagai Variabel Moderating” (Curup, Iain Curup, 2024), 72.

<sup>18</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analisis dan Analisis Menggunakan Smartpls* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 81.

b. Validitas *discriminant*

Menurut Ghozali *discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya.

Pada SMART-PLS pengujian *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pada pengujian *fornell-larcker criterion*, *discriminant validity* dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian *cross loading* harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.<sup>19</sup>

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji hasil penelitian ini reliable atau tidak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji reliabilitas *cronbatch alpha* dan *composite reliability*, menurut Ali muhson pengujian ini dikatakan reliable apabila memberikan nilai *alpha* dan *composite* di angka  $> 0,7$  sedangkan jika angka menunjukkan  $< 0,7$  maka pengujian dikatakan tidak reliable.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Duryadi, 81.

<sup>20</sup> Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 59.

*Inner model* merupakan model struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel laten yang dibangun dengan mengaitkan variabel satu sama lain.<sup>21</sup>

#### 1. *R Square*

Menurut Iba dan Wardhana *R-Square* merupakan koefisien determinasi yang mengindikasikan sejauh mana variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Semakin tinggi nilai *R-Square*, semakin baik kemampuan model untuk memprediksi hasil penelitian.<sup>22</sup>

Menurut Ghazali dan Latan nilai *R Square* 0,25 menunjukkan model lemah, 0,50 menunjukkan model sedang dan 0,75 menunjukkan model kuat.<sup>23</sup>

#### 2. *Prediktif relevance (goodness of fit)*

*Q-Square* adalah metrik yang mengukur kualitas nilai observasi dan estimasi parameter dalam sebuah model. Ketika nilai *Q-Square* kurang dari 0, model tersebut memiliki relevansi prediksi yang rendah. Namun, jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0, model tersebut memiliki relevansi prediksi yang lebih baik. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Q-Square*, semakin baik model tersebut sesuai dengan data yang diamati.

Rumus:  $Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_P^2)$ <sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Dela Ani Yunita, "Pengaruh Kepribadian, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Belanja Online dengan Persepsi Diri Sebagai Variabel Moderating," 75.

<sup>22</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, 188.

<sup>23</sup> Rahmad dan Suhardi, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, (PT Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia), 2019), 43.

<sup>24</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0*, 189.

### 3. *Path coefficient (dirrect effect)*

Merupakan uji yang dilakukan menggunakan *bootstrapping* untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan tersebut dan juga untuk menguji hipotesis. Menurut Iba dan Wardhana hipotesis penelitian dianggap terbukti jika  $T\text{-Statistic} > 1.96$  dan  $P\text{-Values} < 0.05$ .<sup>25</sup>

### 4. *Spesifict indirrect effect*

Menurut Haryono pengaruh tidak langsung (*Indirect effect*) adalah untuk menganalisis seberapa kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya baik antara endogen dan eksogennya. Peneliti yang pertama kali mengukur pengaruh tidak langsung ini dimulai oleh karya Sewall Wright pada tahun 1923. Variabel yang menghasilkan pengaruh tidak langsung ini, karena akibat dari adanya variabel mediasi/intervening. Menurut Hoyle menjelaskan bahwa definisi dari mediasi adalah variabel ketiga yang menjembatani dalam hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*.<sup>26</sup> Hasil *output indirect effect* bisa dilihat dari *specific indirect effect* pada Smartpls 4 dan jika taraf signifikansi  $P\text{ values} < 0,05$  maka nilai koefisien tersebut signifikan.

---

<sup>25</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, 189.

<sup>26</sup> Muhmmad Darwin and Khairul Umam, "Indirect Effect Analysis on Structural Equation Modeling (Comparative Study Of Using Amos and Smartpls Software)," *Nucleus Research and Development for Better Future* 01 (November 2020): 52, <https://doi.org/10.37010/Nuc.V1i2.160>.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objektif Wilayah

Lapangan Setia Negara merupakan salah satu icon kota Curup yang terletak di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Lapangan Setia Negara sebelumnya merupakan lapangan bola kaki kemudian dibangun sebagai sentra kuliner pada tahun 2017 di masa pemerintahan Bupati Ahmad Hijazi. Seiring waktu Lapangan Setia Negara mengalami degradasi atau penurunan fungsi, dan acara-acara besar dialihkan ke Lapangan Dwi Tunggal.<sup>1</sup>

Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong melihat kondisi Lapangan Setia Negara yang telah mengalami degradasi berupaya untuk memvitalkan kembali kawasan tersebut, pemerintahan Bupati Syamsul melakukan revitalisasi Lapangan Setia Negara tersebut pada pertengahan masa pemerintahannya, yang mulai dikerjakan pada tgl 22 Juni 2023 dengan masa pengerjaan 180 hari kalender dan diresmikan pada tanggal 30 Januari 2024.<sup>2</sup>

Wajah baru Lapangan Setia Negara *city park* memiliki bangunan yang memadukan gaya modern dan budaya Rejang, huruf Kaganga yang terukir di bangunannya menunjukkan upaya pemerintah untuk tetap melestarikan budaya Rejang dan juga sebagai upaya untuk mengenalkan bahasa Rejang, dengan memadukan warna merah, kuning, coklat dan biru membuat lapangan ini

---

<sup>1</sup> Hendri dan Dodi, Pedagang, Wawancara, (Lapangan Setia Negara. 28/05/2025).

<sup>2</sup> Diskominfo Rejang Lebong. *Bupati Resmikan Setia Negara City Park*. <https://www.rejanglebongkab.go.id/bupati-resmikan-setia-negara-city-park/>. (11/07/2024).

lebih indah dan menarik. Ditambah lagi ada beberapa sarana prasarana yang diberikan oleh pemerintah, yaitu lapangan olahraga, tempat santai, aneka permainan anak-anak dan juga *jogging track*.

Dari hasil survei dan pembagian kuesioner ke objek penelitian terdapat 24 pedagang yang tetap berjualan di Lapangan Setia Negara sejak sebelum hingga sesudah revitalisasi.

**Tabel 4.1**

**Data Responden Pedagang UMKM  
di Lapangan Setia Negara**

No	Nama	Umur	Lama berjualan	Pendapatan/bulan	
				Sebelum	Sesudah
1	Putri anggraini	23	2018	1 juta	2 juta
2	Candra	27	2020	1 juta	2 juta
3	Widiah	29	2018	3 juta	3,5 juta
4	Ilham	29	2018	3 juta	3,5 juta
5	Hendri	49	2019	3 juta	1 juta
6	Ucup	50	2019	1 juta	1,5 juta
7	Ocat	38	2019	3 juta	1 juta
8	Cik din	55	2019	3 juta	1 juta
9	Yeni putriyanti	38	2018	5 juta	2 juta
10	Sahabat	31	2020	2 juta	3 juta
11	Gizcha	42	2019	1,5 juta	2 juta
12	Amri	46	2019	1 juta	1,2 juta
13	Poniati	27	2022	2-3 juta	3-5 juta
14	Dewi aryani	48	2014	3 juta	>3 juta
15	Ismail sida	25	2020	3 juta	>3 juta
16	Ahmad fachrudin	21	2020	1 juta	2 juta
17	Yonkey	28	2015	2 juta	1 juta
18	Hesti	47	2018	1 juta	2 juta
19	Neti	47	2022	3 juta	1 juta
20	Sainun	55	2017	3 juta	1 juta
21	Meli yanasari	23	2020	3 juta	1 juta
22	Fitri	37	2018	>1 juta	<1 juta
23	Annor efendi	55	2018	1,5 juta	1,2 juta
24	Hagia	35	2018	1,5 juta	1,2 juta

*Sumber: Survei lapangan 2025*

Semua UMKM rata-rata memiliki jenis dagangan yang sama (*homogen*) yaitu berupa makanan dan minuman, yang membedakan hanya dari segi penyajian dan kreativitas seperti topping yang ditambahkan.

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

Berdasarkan survei lapangan dan pembagian kuesioner kepada 24 responden, maka hasil penelitian ini diolah menggunakan SmartPLS versi 4.1.0.9 yang dikalkulasikan dengan PLS-SEM *Algorithm* dan *Bootstrapping* dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Outer model**

#### **a) Uji validitas *convergent***

Merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut.

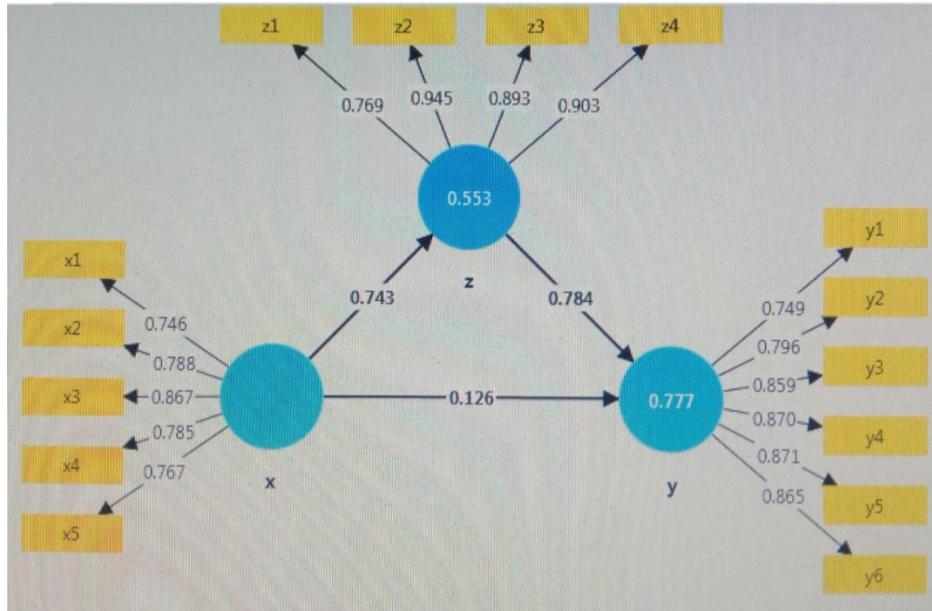
Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau loading factor dan *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Duryadi suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai *outer loadings* > 0,70 namun jika nilai di *construck validity* dan *reability* sudah berwarna hijau, nilai *outer loading* lebih dari 0,5 bisa ditoleransi, sedangkan nilai (AVE) > 0,50.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analisis dan Analisis Menggunakan Smartpls* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 81.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji PLS-SEM Algorithm**



Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Outerloading**

Variabel	Indikator	Outerloading	Keterangan
<b>Revitalisasi lapangan</b>	X1	0,746	Valid
	X2	0,788	Valid
	X3	0,867	Valid
	X4	0,785	Valid
	X5	0,767	Valid
<b>Pendapatan UMKM</b>	Y1	0,749	Valid
	Y2	0,796	Valid
	Y3	0,859	Valid

	Y4	0,870	Valid
	Y5	0,871	Valid
	Y6	0,865	Valid
<b>Kepuasan UMKM</b>	Z1	0,769	Valid
	Z2	0,945	Valid
	Z3	0,893	Valid
	Z4	0,903	Valid

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Nilai *loading* dari masing-masing indikator pada penelitian ini lebih tinggi dari  $> 0,70$  maka bisa disimpulkan bahwa setiap indikator dikatakan valid.

**Tabel 4.3**

**Nilai AVE**

Variabel	Nilai AVE	Standar nilai AVE	Keterangan
<b>X</b>	0,627	0,5	Valid
<b>Y</b>	0,699	0,5	Valid
<b>Z</b>	0,774	0,5	Valid

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Nilai AVE dari setiap variabel pada penelitian ini memiliki nilai lebih tinggi dari  $> 0,5$  maka bisa disimpulkan bahwa setiap variabel dikatakan valid.

## b) Uji validitas *discriminant*

Menurut Ghozali *discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya.

Pada SMART-PLS pengujian *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pada pengujian *fornell-larcker criterion*, *discriminant validity* dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian *cross loading* harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.<sup>4</sup>

**Tabel 4.4**

### **Hasil Uji Fornell-Larcker Criterion**

Variabel	X	Y	Z
X	<b>0,792</b>		
Y	0,709	<b>0,836</b>	
Z	0,743	0,822	<b>0,880</b>

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Pada uji validitas diskriminan menggunakan uji *fornell-larcker criterion* setiap variabel menunjukkan nilai akar dari AVE pada konstruk

---

<sup>4</sup> Duryadi, 81

lebih tinggi dari pada variabel lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji *Cross Loading***

	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
<b>X1</b>	<b>0,746</b>	0,510	0,636
<b>X2</b>	<b>0,788</b>	0,438	0,446
<b>X3</b>	<b>0,867</b>	0,582	0,635
<b>X4</b>	<b>0,785</b>	0,705	0,600
<b>X5</b>	<b>0,767</b>	0,520	0,589
<b>Y1</b>	0,506	<b>0,749</b>	0,665
<b>Y2</b>	0,621	<b>0,796</b>	0,563
<b>Y3</b>	0,646	<b>0,859</b>	0,681
<b>Y4</b>	0,566	<b>0,870</b>	0,853
<b>Y5</b>	0,675	<b>0,871</b>	0,735
<b>Y6</b>	0,560	<b>0,865</b>	0,846
<b>Z1</b>	0,759	0,654	<b>0,769</b>
<b>Z2</b>	0,639	0,818	<b>0,945</b>
<b>Z3</b>	0,611	0,775	<b>0,893</b>
<b>Z4</b>	0,571	0,833	<b>0,903</b>

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Hasil dari pengujian *cross loading* pada penelitian ini menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk

dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki *discriminant validity* yang baik.

**c) Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji hasil penelitian ini reliable atau tidak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji reliabilitas *cronbatch alpha* dan *composite reliability*, menurut Ali muhson pengujian ini dikatakan reliable apabila memberikan nilai *alpha* dan *composite* di angka  $> 0,7$  sedangkan jika angka menunjukkan  $< 0,7$  maka pengujian dikatakan tidak reliable.<sup>5</sup>

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's alpha</i></b>	<b><i>Composite reliability (rho_a)</i></b>	<b><i>Composite reliability (rho_c)</i></b>
<b>X</b>	0,851	0,857	0,893
<b>Y</b>	0,914	0,922	0,933
<b>Z</b>	0,900	0,901	0,932

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dari masing-masing variabel menunjukkan nilai *alpha* dan *composite* lebih tinggi dari  $> 0,7$  maka pengujian ini dikatakan reliable.

---

<sup>5</sup> Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 59

## 2. Inner model

### a) *R square*

Menurut Iba dan Wardhana *R-Square* merupakan koefisien *determinasi* yang mengindikasikan sejauh mana variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Semakin tinggi nilai *R-Square*, semakin baik kemampuan model untuk memprediksi hasil penelitian. Menurut Ghozali dan Latan nilai *R Square* 0,25 menunjukkan model lemah, 0,50 menunjukkan model sedang dan 0,75 menunjukkan model kuat.<sup>6</sup>

**Tabel 4.7**

### *R-Square*

Variabel	<i>R-square</i>
Y	0,777
Z	0,553

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Hasil dari *R-square* menunjukkan variabel Y (pendapatan) dengan nilai *R-square* 0,777 dengan persentase 77,7% dapat dijelaskan oleh revitalisasi dan kepuasan UMKM. Kemudian pada variabel Z (kepuasan UMKM) menunjukkan nilai *R-square* 0,553 dengan persentase 55,3% dapat dijelaskan oleh revitalisasi dan pendapatan UMKM. Sementara sisa dari dua variabel diatas, pendapatan sebesar 22,3% dan kepuasan sebesar 44,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, 188.

## b) *Prediktif relevance*

*Q-Square* adalah metrik yang mengukur kualitas nilai observasi dan estimasi parameter dalam sebuah model. Ketika nilai *Q-Square* kurang dari 0, model tersebut memiliki relevansi prediksi yang rendah. Namun, jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0, model tersebut memiliki relevansi prediksi yang lebih baik. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Q-Square*, semakin baik model tersebut sesuai dengan data yang diamati.<sup>7</sup>

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,777^2)(1 - 0,553^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,603^2)(1 - 0,305^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0,397^2)(0,695^2)$$

$$Q^2 = 1 - 0,275$$

$$Q^2 = 0,725$$

Berdasarkan perhitungan, nilai  $Q^2$  (*predictive relevance*) yang didapatkan adalah 0.725. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar 72,5% keragaman dalam data penelitian dapat dijelaskan oleh model penelitian, sementara 27,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kesesuaian yang baik dengan data, atau dinyatakan memiliki *goodness of fit* yang baik.

---

<sup>7</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, 189.

c) *Path coefficient (direct effect)*

Merupakan uji yang dilakukan menggunakan *bootstrapping* untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan tersebut dan juga untuk menguji hipotesis. Menurut Iba dan Wardhana hipotesis penelitian dianggap terbukti jika *T-Statistic* > 1.96 dan *P-Values* < 0.05.<sup>8</sup>

**Tabel 4.8**

*Path Coefficient (Direct Effect)*

	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>
<b>X -&gt; Y</b>	0,605	0,545
<b>Z -&gt; Y</b>	4,286	0,000

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Berdasarkan pengujian variabel X (revitalisasi lapangan) terhadap variabel Y (pendapatan UMKM) menunjukkan nilai *T-statistic* kurang dari < 1,96 yaitu 0,605 dan nilai *P-value* lebih dari > 0,05 yaitu 0,545, maka dapat disimpulkan bahwa revitalisasi lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM atau bisa dikatakan H1 ditolak.

Berdasarkan pengujian variabel Z (kepuasan UMKM) terhadap variabel Y (pendapatan UMKM) menunjukkan nilai *T-statistic* lebih dari > 1,96 yaitu 4,286 dan nilai *P-value* kurang dari < 0,05 yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM atau bisa dikatakan H2 diterima.

---

<sup>8</sup> Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, 189.

**d) Specific indirect effect**

Menurut Hoyle menjelaskan bahwa definisi dari mediasi adalah variabel ketiga yang menjembatani dalam hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*. Hasil *output indirect effect* bisa dilihat dari *specific indirect effect* pada SmartPLS 4 dan jika taraf signifikansi *P-values* < 0,05 maka nilai koefisien tersebut signifikan.<sup>9</sup>

**Tabel 4.9**

**Specific Indirect Effect**

Variabel	<i>P-values</i>
X -> Z -> Y	0.000

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS versi 4.1.0.9 2025

Berdasarkan pengujian variabel revitalisasi terhadap pendapatan UMKM melalui kepuasan UMKM sebagai variabel mediasi menunjukkan nilai *P-value* kurang dari < 0,05 yaitu 0,000, maka pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM dengan tingkat kepuasan UMKM sebagai mediasi adalah signifikan yang artinya H3 diterima.

Kemudian untuk melihat peran mediasi ini secara *full* atau *parcial*, bisa gunakan rumus *variance acoounted for* (VAF) dengan cara *koefisient indirect effect* dibagi *total effect*, menurut Hair et al jika

---

<sup>9</sup> Muhmmad Darwin and Khairul Umam, "Indirect Effect Analysis on Structural Equation Modeling (Comparative Study Of Using Amos and Smartpls Software)," *Nucleus Research and Development for Better Future* 01 (November 2020): 52, <https://doi.org/10.37010/Nuc.V1i2.160>

nilai VAF >80% = *full* mediasi, VAF 20% - 80% = *parcial* mediasi,

VAF <20% = *non* mediasi.<sup>10</sup>

VAF= *indirect effect/total effect*

VAF= 0,583/0,709

VAF= 0,822

Berdasarkan hasil hitung VAF menunjukkan nilai 0,822 atau sebesar 82,2%, yang berarti mediasi berperan secara penuh (*full* mediasi).

### 3. Hasil uji hipotesis

Berdasarkan pengujian variabel revitalisasi (X) terhadap pendapatan UMKM (Y) menunjukkan nilai *T-statistic* 0,605 < 1,96; *P-value* 0,545 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa revitalisasi terhadap pendapatan UMKM secara langsung tidak berpengaruh signifikan atau H1 tidak diterima.

Berdasarkan pengujian variabel kepuasan (Z) terhadap pendapatan UMKM (Y) menunjukkan nilai *T-statistic* 4,286 > 1,96; *P-value* 0,000 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa kepuasan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM atau H2 diterima.

Berdasarkan pengujian variabel revitalisasi (X) terhadap pendapatan UMKM (Y) dengan kepuasan UMKM (Z) sebagai mediasi menunjukkan nilai *P-value* 0,000 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa kepuasan UMKM secara tidak langsung berpengaruh signifikan dalam menjembatani pengaruh revitalisasi terhadap pendapatan UMKM atau H3 diterima.

---

<sup>10</sup> Joseph F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, Second edition (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2017), 248.

## C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM dengan tingkat kepuasan UMKM sebagai variabel mediasi. Pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap Pendapatan UMKM

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa revitalisasi Lapangan Setia Negara tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan UMKM, dengan nilai *T-statistic* sebesar 0,605 (lebih kecil dari 1,96) dan *P-value* sebesar 0,545 (lebih besar dari 0,05). Artinya, peningkatan fisik kawasan pasca-revitalisasi tidak serta-merta meningkatkan pendapatan pelaku usaha secara signifikan.

Temuan ini tampak bertentangan dengan teori revitalisasi oleh Peter Roberts dan Hugh Sykes, yang menekankan bahwa revitalisasi kawasan tidak hanya menasar aspek fisik, tetapi juga harus mendorong perkembangan ekonomi dan sosial. Secara teori, revitalisasi seharusnya menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan aktivitas perdagangan. Namun, dalam konteks Lapangan Setia Negara, pengaruh tersebut tidak tercermin secara langsung dalam pendapatan UMKM.

Analisis lapangan menunjukkan bahwa ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan oleh sejumlah faktor eksternal yang menghambat efektivitas revitalisasi sebagai pengungkit ekonomi.

Pertama, desain tata ruang Lapangan Setia Negara pasca revitalisasi belum inklusif secara ekonomi. Revitalisasi lebih menitik beratkan pada nilai estetika dan keindahan visual kawasan, sementara konektivitas ekonomi antara pengunjung dan pelaku usaha belum dirancang secara strategis. Sehingga letak UMKM dan pusat keramaian pasca-revitalisasi terpisah. Lokasi pedagang sebagian besar berada di bagian dalam lapangan, sedangkan arus pengunjung lebih terpusat di sisi depan, terutama area bersantai, ruang olahraga dan taman bermain anak. Hal ini menyebabkan potensi kunjungan ke kios UMKM menjadi terbatas.

Kedua, kebijakan parkir yang kurang mendukung juga menjadi hambatan signifikan. Akses kendaraan pengunjung, terutama roda empat, dibatasi oleh keberadaan portal di pintu masuk kawasan. Hal ini mengurangi kenyamanan pengunjung yang datang bersama keluarga atau berniat berbelanja, sehingga lalu lintas pelanggan menuju kios UMKM menjadi rendah.

Ketiga, minimnya promosi aktif dari pemerintah daerah terhadap keberadaan UMKM di kawasan revitalisasi menyebabkan UMKM kehilangan peluang ekspansi pasar. Banyak warga yang datang ke lapangan hanya untuk berolahraga atau bersantai, tanpa mengetahui atau tertarik untuk berbelanja karena tidak ada dorongan promosi atau insentif yang mengarahkan mereka untuk bertransaksi di kios UMKM.

Temuan ini tidak sejalan dengan sebagian besar literatur sebelumnya seperti M Amin Qodri, yang menyatakan revitalisasi pasar berpengaruh

positif terhadap pendapatan karena pasar pasca revitalisasi lebih higienis dan nyaman bagi pelanggan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ganis yuni saputri dan Fitrah sari islami, bahwa revitalisasi pasar tradisional Bobotsari belum memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan pedagang pasar karena adanya perbedaan tata letak pedagang yang membuat bingung pelanggan sehingga para pelanggan cenderung mencari pedagang yang berada dekat pintu masuk atau mudah dijangkau.<sup>11</sup>

Dengan demikian, analisis ini memperlihatkan bahwa revitalisasi secara fisik belum cukup menjadi katalis ekonomi jika tidak ditunjang oleh strategi manajemen kawasan yang memperhatikan faktor lokasi, promosi, dan kenyamanan akses. Hal ini mendukung pandangan Ferlina bahwa revitalisasi harus mencakup intervensi sosial dan ekonomi, bukan hanya fisik, agar dapat menciptakan vitalitas kawasan secara menyeluruh.<sup>12</sup>

Dalam perspektif ekonomi Islam, hal ini juga menunjukkan bahwa perubahan fisik (revitalisasi) belum tentu mendatangkan keberkahan atau manfaat langsung (*maslahah*) bila tidak disertai dengan keadilan distribusi fasilitas. Al-Ghazali menyebutkan bahwa pembangunan yang membawa *maslahah* adalah yang melindungi lima maqashid, salah satunya adalah *hifdzul mal* (menjaga harta/penghasilan masyarakat). Jika revitalisasi hanya memberikan manfaat estetika kepada pengunjung tetapi tidak

---

<sup>11</sup> Ganis Yuni Saputri and Fitrah Sari Islami, "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bobotsari," *Jurnal Paradigma Multidisipliner (Jpm)* 2 (2021): 127.

<sup>12</sup> Hanik Fitriani, "Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat," *Journal Of Economics and Social Sciences (JESS)* 2 (Desember 2022): 79.

menguntungkan pelaku usaha secara adil, maka kebijakan tersebut belum memenuhi *maqasid syari'ah* secara utuh.<sup>13</sup>

## 2. Pengaruh Kepuasan Terhadap Pendapatan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepuasan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, dengan nilai *T-statistic* sebesar 4,286 (lebih besar dari 1,96) dan *P-value* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kondisi pasca-revitalisasi, maka semakin besar pula peluang peningkatan pendapatan mereka. Sebagian pelaku UMKM di Lapangan Setia Negara merasa puas pasca revitalisasi Lapangan Setia Negara terutama mereka yang lebih dekat dengan pusat keramaian, karena setelah revitalisasi kawasan lapangan menjadi lebih banyak dikunjungi oleh masyarakat. Tampilan fisik yang lebih indah menjadi pendorong bagi masyarakat untuk berkunjung, ditambah lagi adanya fasilitas bermain anak, fasilitas olah raga dan kebersihan lingkungan yang terjaga.

Kepuasan ini berdampak pada peningkatan motivasi kerja, pelayanan kepada pelanggan, serta inisiatif pelaku usaha untuk menyediakan produk yang lebih menarik. Hal ini sejalan dengan *Expectation Disconfirmation Theory* yang dikembangkan oleh Richard L. Oliver, yang menyatakan bahwa kepuasan muncul saat persepsi atas kinerja melebihi ekspektasi awal. Dalam konteks ini, ketika fasilitas yang disediakan memenuhi atau melampaui harapan pedagang, maka kepuasan pun meningkat dan

---

<sup>13</sup> Nur Asiah, "Masalah Menurut Konsep Imam Al Ghazali," *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum* 18 (July 2020): 123.

mendorong performa ekonomi mereka.<sup>14</sup> Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian M. Adrikni Syifa dan Vivin Maharani, yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Meskipun konteksnya berbeda, konsep dasarnya tetap relevan: kepuasan berkontribusi positif terhadap produktivitas, termasuk dalam aktivitas perdagangan UMKM.

Dalam ekonomi Islam, kepuasan pelaku usaha juga mengandung dimensi spiritual, yakni rasa syukur dan senang terhadap situasi yang mendukung kelangsungan usaha secara halal dan baik. Hal ini sesuai dengan prinsip *maslahah* dalam maqasid syari'ah, yaitu menciptakan kenyamanan (*hifz al-nafs*) dan menjaga kelangsungan penghasilan (*hifz al-mal*). Ketika pelaku usaha merasa puas secara lahir dan batin, maka usaha mereka cenderung lebih stabil dan berkembang.

### **3. Tingkat Kepuasan Memediasi Antara Revitalisasi Lapangan**

#### **Terhadap Pendapatan UMKM**

Hasil *indirect effect* menunjukkan bahwa revitalisasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan melalui kepuasan UMKM dengan nilai *P-value* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, revitalisasi memang berdampak pada pendapatan, namun bukan secara langsung, melainkan melalui faktor psikologis dan persepsi pelaku usaha terhadap hasil revitalisasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi dan respons pelaku usaha terhadap hasil revitalisasi sangat menentukan apakah pembangunan

---

<sup>14</sup> Richard L. Oliver, *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer: A Behavioral Perspective on the Consumer*, 2nd ed. (New York: Routledge, 2014), 8.

kawasan akan berdampak pada ekonomi mereka. Dalam hal ini, walaupun masih terdapat kendala seperti akses yang terbatas, letak kios yang kurang strategis, dan minimnya promosi pemerintah, sebagian pelaku usaha tetap merasakan manfaat revitalisasi dari sisi estetika, kebersihan, dan meningkatnya jumlah pengunjung kawasan. Dengan meningkatnya kepuasan, pelaku UMKM lebih termotivasi untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan penjualan dan pendapatan.

Ini selaras dengan penelitian Vera Violetta dan Edalmen, yang menyatakan bahwa kepuasan berperan sebagai variabel mediasi dalam menjembatani hubungan antara kondisi kerja dan performa pegawai. Dalam konteks ini, revitalisasi tidak cukup sebagai input fisik, tetapi harus diterjemahkan ke dalam kepuasan batin dan kenyamanan psikologis pelaku usaha agar berbuah pada peningkatan pendapatan.

Dalam perspektif *maqashid syariah*, ini mencerminkan bahwa kemaslahatan (*maslahah*) tidak cukup dengan perubahan fisik, tapi harus disertai dengan penciptaan rasa aman, nyaman, dan keadilan sosial bagi pelaku usaha. Ketika mereka merasa dilibatkan dan diuntungkan, maka revitalisasi bisa berfungsi sebagai *instrumental cause* dalam mendukung pencapaian keadilan ekonomi (*iqamat al-'adl*) sebagaimana diajarkan Ibn Khaldun.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ibn Khaldun, *The Muqaddimah: An Introduction to History* (Translated by Franz Rosenthal), 1st ed. (London: Princeton University Press, 1967), 97.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan langsung di lapangan dan diolah menggunakan SmartPLS versi 4.0.1.9 yang bertujuan untuk melihat pengaruh revitalisasi Lapangan Setia Negara terhadap pendapatan UMKM dengan tingkat kepuasan UMKM sebagai variabel mediasi serta didukung oleh observasi lapangan dan wawancara dengan pelaku UMKM, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Revitalisasi Lapangan Setia Negara tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pembangunan fisik dan estetika kawasan belum cukup untuk mendorong peningkatan pendapatan pelaku usaha secara langsung. Hasil ini didukung oleh nilai *T-statistic* sebesar 0,605 (di bawah 1,96) dan *P-value* sebesar 0,545 (di atas 0,05).
2. Kepuasan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika pelaku UMKM merasa puas terhadap hasil revitalisasi maka hal tersebut mendorong motivasi kerja, peningkatan pelayanan, dan akhirnya berdampak pada kenaikan pendapatan. Hasil ini didukung oleh nilai *T-statistic* sebesar 4,286 (diatas 1,96) dan *P-value* 0,000 (dibawah 0,05).

3. Kepuasan UMKM memediasi secara signifikan hubungan antara revitalisasi dengan pendapatan. Revitalisasi memang tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan, tetapi memiliki pengaruh tidak langsung melalui kepuasan UMKM. Hasil uji *indirect effect* menunjukkan *P-value* sebesar 0,000 (dibawah 0,05) yang menunjukkan bahwa kepuasan adalah jembatan penting yang menghubungkan pembangunan kawasan dengan hasil ekonomi. Dengan demikian, kepuasan pelaku usaha menjadi variabel krusial yang harus diperhatikan oleh pemerintah dalam setiap program pembangunan kota.
4. Revitalisasi ini mendukung dalam menjaga lingkungan, terlihat dari pohon-pohon yang tetap dilestarikan dan peningkatan kebersihan pasca revitalisasi. Maka ini baik dalam konteks *maslaha* untuk mendukung keberlanjutan UMKM, hanya saja revitalisasi ini belum inklusif secara ekonomi dalam mendukung *maslaha* keberlanjutan UMKM secara utuh.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa revitalisasi kawasan publik tidak cukup hanya mengandalkan perubahan fisik, tetapi harus dibarengi dengan strategi penguatan kepuasan dan pemberdayaan pelaku usaha. Pendekatan ini lebih mampu menciptakan dampak ekonomi yang nyata dan berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi Islam, pembangunan yang membawa *maslahat* adalah pembangunan yang tidak hanya memperindah ruang, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan adil dan inklusif, menjaga nilai spiritual, lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong

Pemerintah perlu memperkuat dampak ekonomi dari revitalisasi dengan menindaklanjuti program pembangunan fisik melalui pendekatan non-fisik seperti penyediaan lokasi parkir yang kondusif, pencahayaan yang merata, mengintensifkan promosi kawasan melalui media sosial, event lokal atau festival UMKM dan libatkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan pengelolaan lapangan yang berkelanjutan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pemerintah sebagai *al-hakim* atau pengatur urusan masyarakat harus menciptakan lingkungan usaha yang adil dan *maslahat*, tidak hanya sekadar indah, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pemerintah atau pengelola juga disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan usaha secara rutin, khususnya dalam hal inovasi produk dan diferensiasi.

### 2. Kepada pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan tidak hanya mengandalkan perubahan dari pemerintah, tetapi juga aktif meningkatkan kualitas produk, pelayanan, dan promosi pribadi, baik melalui media sosial maupun kerja sama antar pelaku usaha. Penting untuk membangun nilai keunikan dan

ciri khas produk, sehingga dapat menonjol di tengah persaingan yang homogen.

Usaha harus tetap berlandaskan pada prinsip kejujuran, halal, dan keberkahan, karena dalam ekonomi Islam, pendapatan yang berkah lebih utama daripada hanya mengejar keuntungan duniawi semata.

### 3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel eksternal lainnya seperti dukungan kebijakan, akses teknologi, kualitas produk, atau loyalitas konsumen, untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM pasca-revitalisasi. Disarankan pula untuk menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), agar diperoleh data kuantitatif yang kuat sekaligus wawasan kualitatif yang mendalam tentang pengalaman pelaku usaha di lapangan.

Peneliti selanjutnya juga dapat meninjau lebih dalam hubungan antara kepuasan spiritual dan keberkahan usaha dalam konteks ekonomi Islam, agar dapat menyumbang perspektif yang lebih holistik terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Qodri M. 2023. *Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Muslim Di Pasar Perumnas Aurduri Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Jambi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Jambi.
- Arikunto. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asiah Nur. 2020. "Masalah Menurut Konsep Imam Al Ghazali". *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*. (Vol 18 No 1).
- Ayu Lestari Andini Dkk. 2021. "Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Religi Keraton Kesultanan Banten Di Kecamatan Kasemen Kota Serang". *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Bilson Simamora. 2022. "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya". *Jurnal Manajemen*. (Vol 12 No 1).
- Boediono. 2016. *Ekonomi mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- BPK. (2014). Perda No 4 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Download/39662/Perda-No.-4-Th-2014-Tentang-Sistem-Perencanaan-Pembangunan-Daerah.Pdf>
- Creswell. John. 2016. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: SAGE Publications.
- Darwin Muhmmad and Khairul Umam. 2020. "Indirect Effect Analysis on Structural Equation Modeling (Comparative Study Of Using Amos and Smartpls Software)." *Nucleus Research and Development for Better Future* 01, (Vol 01 No 02).
- Dharma Budi. Rukiana Hasibuan. Wiranti. 2022. "Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus: Emir Roti)". *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*. (Vol 2. No 3). 700-706.
- Diskominfo Rejang Lebong. (2024). Bupati Resmikan Setia Negara City Park. <https://Www.Rejanglebongkab.Go.Id/Bupati-Resmikan-Setia-Negara-City-Park/>.
- Duryadi. 2021. *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Alisis Menggunakan Smartpls*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

- Emzir. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hair Joseph F. et al. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE Publication.
- Hanik Fitriani. 2022, "Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat". *Journal Of Economics And Social Sciences (JESS)*. (Vol 1. No 2). 76-86.
- Haryono Teguh. Diding Suhardi. 2021. "Konsep Pengembangan Alun Alun Sebagai Ikon Sejarah Dan Budaya Perkotaan, Studi Kasus: Alun Alun Kota Surabaya". *Seminar Keinsinyuran 2021*. 158-167.
- Hidayat Aditya Wahyu. Isti Andini. and Murtanti Jani Rahayu. 2024. "Perubahan Tahapan Proses pada Revitalisasi Perkotaan di Kelurahan Mojo, Surakarta". *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*.
- I Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Iba Zainuddin. Wardhana Aditya. 2024. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Ibnukatsironline. (2015). tafsir ibnu katsir : surah annisa ayat 29-31. [http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-29-31\\_2.html](http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-29-31_2.html).
- Indah Safitri Ayu. 2022. *Dampak Revitalisasi Pasar Traditional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Lampung.
- Ismail Muhammad Ilyas. Nurfikriyah Irhashih Ilyas. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Karina Nur Laila and M. Mukhid Mashuri. 2024 "Konsep Keseimbangan Hidup Sebagai Solusi Burnout dalam Al-Qur'an (Analisis Deskriptif Qs. Al-Qashash Ayat 77)". *Jurnal Ma'fhum*. (Vol 9 No 2).
- Khaldun Ibn. 1967. *The Muqaddimah: An Introduction To History (Translated By Franz Rosenthal)*. London: Princeton University Press.

- Khamdan Rifa'i. 2023. *Kepuasan Konsumen*. Jember: UIN KHAS Press.
- Knight Frank H. 1921. *Risk. Uncertainty and Profit*. New York: Houghton mifflin company.
- Mannan M.A. 1986. *Islamic Economics: Theory and Practice*. New Delhi: International Islamic Publishers.
- Margareta Ellva. Yusup Iskandar. and Iwan Setiawan. 2023. "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Konsumen (Suatu Studi pada Blok C Pasar Manis Ciamis)". *Business Management and Entrepreneurship Journal*.
- Masito. Anis Nusron. 2021. "Pengaruh Lifestyle dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Skincare Ms Glow dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Karyawan Pt. Halimjaya Sakti V)". *Lppm Stie Yadika*. 3-4.
- Muhson Ali. 2019. *Pedoman Praktikum Analisis Statistic*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur Asiah. 2020. "Masalah Menurut Konsep Imam Al Ghazali". *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*. (Vol 18 No 1). 118-128.
- Nur Fadilah Amin. Sabaruddin Garancang. and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian". *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. (Vol 14 No 1).
- Nur Lailatul Lusiana Et Al. 2024. "Keseimbangan Hidup dalam Al-Qur'an: Telaah Tafsir Tarbawy". *Mushaf Journal : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*. (Vol 4 No 3). 443-449.
- Nur Rostantya Annisa. 2023. *Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan Umkm Di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Purwokerto.
- Oliver Richard L. 1980. "A Congitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions". *JMR, Journal of Marketing Research*. (Vol 17 No 4).
- Oliver Richard L. 2014. *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer: A Behavioral Perspective on the Consumer*. New York: Routledge.
- Rahmad dan Suhardi. 2019. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8*

*dalam Riset Bisnis*. PT Inkubator Penulis Indonesia: Institut Penulis Indonesia.

Roberts peter and Hugh Sykes. 2008. *Urban Regeneration: A Handbook*. Reprint Los Angeles: SAGE Publications.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Syarnubi Sukarman. 2014. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Curup: Istana Grafika Curup.

Tinneke Livia. Et Al. 2020. "Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UKM) Di Kota Manado". *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, (Vol 21 No 4).

Tri Putra Ade. 2019. *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Pada Peraturan Umum Instalasi Listrik Pt Konsuil Perdana Indonesia Wilayah Bengkulu*. Skripsi. IAIN Bengkulu. Bengkulu.

Vera Violetta dan Edalmen. 2020. "Pengaruh Kompensasi Terhadap Retensi Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi". *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. (Vol 2 No 4).

Widjaja Martokusumo. 2008. "Revitalisasi Sebuah Pendekatan Dalam Peremajaan Kawasan". *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*. (Vol 19), 60-61.

Yunita Dela Ani. 2024. *Pengaruh Kepribadian, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Belanja Online Dengan Persepsi Diri Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. IAIN Curup. Curup.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor *086*/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara.  
1. Mega Ilhamiwati, M.A. NIP.19861024 201903 2 007  
2. Soleha,S.E.I., M.E NIDN. 2006109304

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Obit Gitariyanto  
NIM : 21681031  
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap Pendapatan UMKM Dengan Tingkat Kepuasan UMKM Sebagai Variable Mediasi

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Uji skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 24 Februari 2025  
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.  
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II
- 2 Bendahara IAIN Curup
- 3 Kabag. AU/ AK IAIN Curup
- 4 Kepala Perpusastakan IAIN Curup
- 5 Yang bersangkutan
- 6 Arsip

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor 09/In.34/FS.02/PP.00.9/02/2025

Pada hari ini Kamis Tanggal 06 Bulan 02 Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama Obit. Sitaranyano  
 Prodi / Fakultas Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul Pengaruh Perilaku Labanya Serta Perilaku Terhadap Pendapatan UMKM Dengan Tingkat Kepuasan Unsur Sebagai Variabel Mediasi

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Bibit Yusia Wulandari  
 Penguji I : Mega Ihamuwati M.A  
 Penguji II : Sajena M.E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sistematis penulisan. Rumus Terstruktur. Harus konsisten. Footnote perlu ditambahkan. Masih banyak typo. Perlu diperbaiki.
2. perlu ditambahkan fenomena tingkat kepuasan di latar belakangnya. Batasan masalah perlu diperbaiki.
3. Rumusan masalah. Cuman ada 2. (X ke Y & Z ke X, Y).
4. Hipotesis. Harus ditunjukkan. (Tipe) penelitian tidak ada.
5. Jelaskan Teori dan indikator yang menjabarkan kerangka Analisis pada Sampel. (perlu penjelasan Teori dan Sampel).
6. Data primer dan data Sekunder. Perlu diperbaiki. Metode penelitian harus jelas.
7. Logo cover. Sejalan dengan Uluannya. Halaman. penempatan tanda baca. Rumusan masalah harus ditunjukkan. Bahasa asing. (Musik). Daftar pustaka perlu ditambah referensinya.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 20 bulan 02 tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Februari 2025

Moderator

Bibit Yusia Wulandari

Penguji I  
Mega Ihamuwati M.A  
 NIDN

Penguji II

Sajena M.E  
 NIDN 2006109304

18

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silakan dit fotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pembawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi (BAB I) yang sudah ditinjau ACC oleh kedua penguji.

Lampiran 3

 IAIN CURUP	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b> <b>FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sci@iaincurup.ac.id
Nomor : 290./In.34/FS/PP 00.9/052025 Lamp : Proposal dan Instrumen Hal : <b>Rekomendasi Izin Penelitian</b>	Curup, 28 Mei 2025
Kepada Yth. <b>Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Rejang Lebong</b> Di- Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.	
Nama :	Obit Gitariyanto
Nomor Induk Mahasiswa :	21681031
Program Studi :	Ekonomi Syari'ah ( ES )
Fakultas :	Syari'ah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian :	28 Mei 2025 Sampai Dengan 28 Agustus 2025
Tempat Penelitian :	Lapangan Setia Negara Kabupaten Rejang Lebong
Judul Skripsi :	Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap Pendapatan UMKM Dengan Tingkat Kepuasan UMKM Sebagai Variabel Mediasi Ekonomi Syari'ah
Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.	
<i>Wassalamu'alaikumWa ahmatullahiWabarakatuh.</i>	
 Dekan <b>Dr. Ngadri, M. Ag.</b> NIP. 19690206 199503 1 001	

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, UKM,  
DAN PERINDUSTRIAN  
Jalan S. Sukowati No. 40 (0732) 21132 Fax No. (0732) 21132  
C U R U P

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 510 / 11 / 61d.1 / 2025

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Obit Gitariyanto  
NIM : 21681031  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap Pendapatan UMKM dengan Tingkat Kepuasan UMKM Sebagai Variabel Mediasi

Telah melakukan penelitian di Lapangan Setia Negara City Park Curup Kabupaten Rejang Lebong

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

*Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Kepala Dinas Perdagangan  
Koperasi,UMKM dan Perindustrian  
Kabupaten Rejang Lebong  
Kabid Perdagangan



Drs. Samsat Bahri

NIP. 196909122003121007

Lampiran 5



## Lampiran 6

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Perkenalkan nama saya Obit gitariyanto mahasiswa IAIN Curup program studi ekonomi syari'ah, maaf sebelumnya jika mengganggu waktu bapak/ibu sekalian. Pada saat ini kita sudah melihat bahwa lapangan setia negara telah direvitalisasi atau sudah melakukan perbaikan. Disini saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah perbaikan lapangan setia negara memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, terutama para pedagang yang berjualan disekitar lapangan setia negara. Peneliti sangat berharap bapak/ibu dapat menjawab dan mengisi setiap pernyataan yang diajukan didalam angket ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

### Identitas responden

Nama :

Umur :

Sudah berdagang di lapangan setia negara sejak (tahun) :

### Petunjuk pengisian

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan, dengan keterangan berikut ini:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### A. Revitalisasi lapangan setia negara

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Fasilitas umum yang diperbarui, seperti tempat duduk, tempat bermain, penerangan dan area istirahat, kini jauh lebih layak, mendukung kelancaran usaha dan kenyamanan pengunjung secara berkelanjutan.				
2	Lapangan setia negara saat ini terasa lebih nyaman, dan berdampak bagus dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.				

3	Lapangan setia negara saat ini lebih bersih, teduh, dan teratur menciptakan suasana yang mendukung kegiatan UMKM dan lingkungan yang lebih terjaga.				
4	Saya merasa akses jalan, parkir, dan fasilitas disabilitas terasa lebih mudah sehingga mendukung kelancaran aktivitas dagang dan partisipasi sosial masyarakat luas.				
5	Saya merasa lapangan setia negara saat ini memiliki penataan dan estetika yang membuat kawasan lebih layak dikunjungi dan meningkatkan interaksi sosial masyarakat serta meningkatnya perputaran ekonomi.				

### **B. Pendapatan pedagang**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Setelah perbaikan, lapangan setia negara menjadi ramai, sehingga saya meningkatkan modal untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.				
7	Saya menambah bahan baku produk karena perbaikan lapangan setia negara meningkatkan permintaan produk usaha saya.				
8	Peningkatan aktivitas usaha setelah perbaikan lapangan mendorong saya merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar, membantu mengurangi pengangguran lokal.				
9	Pendapatan saya meningkat setelah perbaikan lapangan setia negara, sehingga baik bagi saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga secara layak.				
10	Kenaikan volume transaksi memperkuat stabilitas usaha saya, sehingga saya dapat terus menyediakan produk yang dibutuhkan masyarakat dengan mutu dan ketersediaan yang terjaga.				
11	Saya mengalami peningkatan margin keuntungan setelah revitalisasi, yang memungkinkan kehidupan saya lebih sejahtera.				

### C. Kepuasan pedagang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Sebelum revitalisasi, saya berharap adanya peningkatan fasilitas dan lingkungan yang mendukung tumbuhnya usaha kecil di kawasan ini.				
13	Setelah revitalisasi, saya merasakan bahwa lingkungan dan fasilitas sangat mendukung kegiatan usaha dan kenyamanan pelanggan.				
14	Fasilitas dan suasana pascarevitalisasi melebihi ekspektasi awal saya dalam mendukung pertumbuhan usaha.				
15	Saya merasa puas dengan kondisi lingkungan lapangan setia negara yang saat ini lebih bersih, aman, layak dan baik dalam mendukung kegiatan usaha dan aktivitas masyarakat secara keberlanjutan.				

1. Pendapatan bapak/ibu sebelum lapangan setia negara diperbaiki?,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,Juta/bulan.
2. Pendapatan bapak/ibu sesudah lapangan setia negara diperbaiki?,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,Juta/bulan.

## Lampiran 7

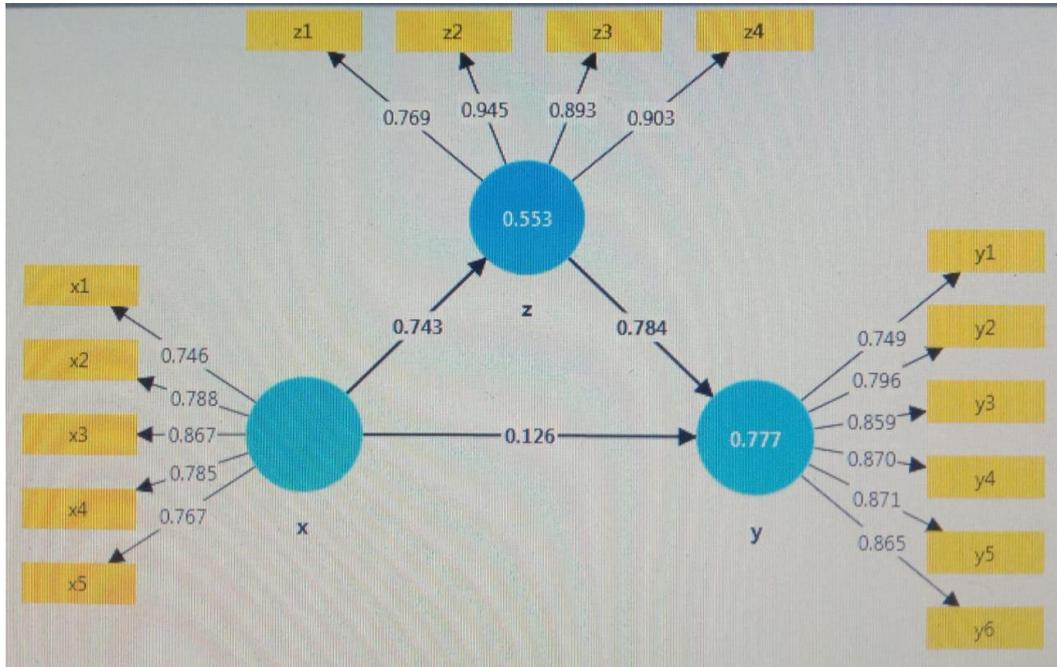
x1	x2	x3	x4	x5	y1	y2	y3	y4	y5	y6	z1	z2	z3	z4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2
4	5	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2
4	4	4	2	4	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2
4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2

Lampiran 8

**NAMA NAMA PEDAGANG DI LAPANGAN SETIA NEGARA**

No	Nama	Umur	Lama berjualan
1	Putri anggraini	23	2018
2	Candra	27	2020
3	Widiah	29	2018
4	Ilham	29	2018
5	Hendri	49	2019
6	Ucup	50	2019
7	Ocat	38	2019
8	Cik din	55	2019
9	Yeni putriyanti	38	2018
10	Sahabat	31	2020
11	Gizcha	42	2019
12	Amri	46	2019
13	Poniati	27	2022
14	Dewi aryani/Dodi	48	2014
15	Ismail sida	25	2020
16	Ahmad fachrudin	21	2020
17	Yonkey	28	2015
18	Hesti	47	2018
19	Neti	47	2022
20	Sainun	55	2017
21	Meli yanasari	23	2020
22	Fitri	37	2018
23	Annor efendi	55	2018
24	Hagia	35	2018

Lampiran 9



	R-square	R-square adjusted
y	0.777	0.756
z	0.553	0.532

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
x	0.851	0.857	0.893	0.627
y	0.914	0.922	0.933	0.699
z	0.900	0.901	0.932	0.774

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
x -> y	0.126	0.158	0.208	0.605	0.545
x -> z	0.743	0.756	0.070	10.689	0.000
z -> y	0.784	0.767	0.183	4.286	0.000

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
x -> z -> y	0.583	0.583	0.166	3.520	0.000

## Lampiran 10

### Pengaruh Revitalisasi Lapangan Setia Negara Terhadap Pendapatan UMKM Dengan Tingkat Kepuasan UMKM Sebagai Variabel Mediasi

#### ORIGINALITY REPORT

<b>31</b> %	<b>30</b> %	<b>19</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>4</b> %
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>ejournal.ipdn.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>jurnal.unsil.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>sipeg.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>repository.penerbiteureka.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>10</b>	<b>download.garuda.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
	<b>journal.neolectura.com</b>	